

**SKRIPSI**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF  
PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO  
KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**ANTIKA APRILIA  
NPM: 1801031001**



**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/ 2022 M**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF  
PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO  
KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi dan  
Memperoleh Pendidikan Program Strata Satu (S1)  
Guru Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:  
ANTIKA APRILIA  
NPM: 1801031001

Pembimbing : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/ 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung  
34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-  
mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : I (satu) berkas  
Periha : **Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan**

Yth. Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Antika Aprilia  
NPM : 1801031001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : penggunaan media gambar dalam meningkatkan  
Skripsi : kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak usia dini di  
: tk pgri saptomulyo kecamatan kota gajah kabupaten  
lampung tengah

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk diseminarkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP.19900715 20018001 1 002

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
NIP. 19740601199803 2 002

## PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK  

---

---

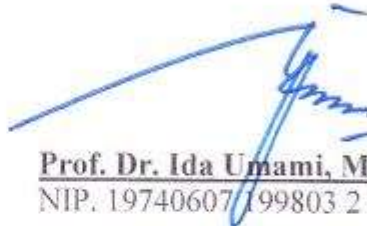
HURUF PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI  
SAPTOMULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH

Nama : Antika Aprilia  
NPM : 1801031001  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, April 2022  
Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
NIP. 19740607/199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2445/In-28.1/D/PP.00.9/06-2022

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Antika Aprilia, NPM. 1801031001, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 30 Mei 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. (.....)  
Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA (.....)  
Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd (.....)  
Sekretaris : Lia Rika Pratama, M.Pd (.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Zubairi, M.Pd.**  
NIP. 196206121989031006

## **ABSTRAK**

### **Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf pada Anak Usia Dini di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah**

**Oleh :  
Antika Aprilia**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak didik TK PGRI Saptomulyo mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk, tulisan dan bunyi huruf-huruf yang hampir serupa. karena guru lebih cenderung menggunakan tulisan dan lisan saja. Guru tidak menggunakan metode atau media yang mampu merangsang pemahaman anak dengan mudah. Sehingga anak-anak merasa tidak tertarik sehingga menganggap itu sulit dan membingungkan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak usia dini di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf dalam penggunaan media gambar dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak usia dini di TK PGRI Saptomulyo. Penelitian dilaksanakan di TK PGRI Saptomulyo pada kelompok usia 5-6 tahun (B1) Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini didesain dengan penelitian Tindakan kelas. Variabel x dalam penelitian ini adalah media gambar dan variabel y adalah mengenal bentuk huruf. Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan guru. Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Teknik pengambilan data penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 80% pada Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pada kondisi awal hasil yang dicapai anak pada kriteria Belum Berkembang (BB) 60%, Mulai Berkembang (MB) 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 7% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 13%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh peningkatan akhir yang dicapai adalah sebagai berikut, pencapaian kriteria Berkembang (BB) 40%, Mulai Berkembang (MB) 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 13% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 40%. Tindakan berikutnya pada siklus II meningkat menjadi, pencapaian kriteria Berkembang (BB) 7%, Mulai Berkembang (MB) 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 7% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 80%. Dengan demikian proses pelaksanaan tindakan penelitian kelas yang telah peneliti lakukan yaitu bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah.

**Kata Kunci: Media Gambar, Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Antika Aprilia

NPM : 1801031001

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2022  
Yang menyatakan



Antika Aprilia  
NPM. 1801031001

## MOTTO

أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: “Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://syukrillah.wordpress.com/2010/08/29>



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw. yang selalu dinantikan syafaat beliau nanti di hari kebangkitan.

Dengan penuh hormat, kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Orangtua tercinta, Ayah Wardini dan Alm Ibunda Sujilah yang kusayangi. Sungguh tidak ada kata-kata ataupun balasan yang bisa saya berikan padanya, karena begitu banyak pengorbanan yang diberikan kepada saya. tetapi apapun yang saya lakukan tidak ada apa-apanya tanpa doa dan dukungan mereka.
2. Kakak tercinta Cahyo Agus Setiawan dan Istrinya Endang Sri Wahyuni, Ku titipkan harapan kepada kalian, bahwa saya tidak bisa membahagiakan orangtua kita sendirian.
3. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, tiada kata yang lebih layak diucapkan selain puji syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini Di TK PGRI Saptomulyo” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (Metro).
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Metro).
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun luar perkuliahan.

6. Herizka Lusiana, S.Pd Kepala Sekolah TK PGRI Saptomulyo yang telah memberikan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Namun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini yang akan mendatang dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, Juni 2022  
Peneliti



**Antika Aprilia**  
**NPM. 1801031001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Mengenal Huruf.....	11
1. Definisi Kemampuan Mengenal Huruf .....	11
2. Pentingnya Mengenal Huruf .....	12
3. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf .....	14
4. Tahap-Tahap Pengenalan Huruf.....	14
5. Faktor-Faktor yang Mengalami Kemampuan Mengenal Huruf .....	16
B. Media Gambar.....	17
1. Pengertian Media Gambar.....	17
2. Manfaat Media Gambar.....	19
3. Bentuk-Bentuk Media Gambar .....	19
C. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Gambar .....	21
1. Langkah-Langkah Menggunakan Media Gambar.....	23
2. Tata Cara Belajar melalui Media Gambar.....	24
3. Syarat Gambar yang Digunakan dalam Pembelajaran .....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Definisi Operasional Variabel.....	28
	B. Setting Penelitian.....	30
	C. Subjek Penelitian.....	30
	D. Prosedur Penelitian.....	31
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
	F. Instrumen Penelitian.....	37
	G. Teknik Analisis Data.....	40
	H. Indikator Keberhasilan .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	44
	1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
	a. Sejarah Singkat TK PGRI Saptomulyo .....	44
	b. Visi Misi Tk PGRI Saptomulyo.....	45
	c. Profil TK PGRI Saptomulyo.....	45
	d. Keadaan Sarana Prasarana .....	46
	e. Jumlah Anak di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah pada Tahun Ajaran 2021/2022 .....	48
	f. Tenaga Pendidik di Tk PGRI Saptomulyo .....	49
	g. Struktur Organisasi TK TK PGRI Saptomulyo .....	50
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
	B. Pembahasan.....	74
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	78
	B. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Lembar <i>Pra-survey</i> Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B1 TK PGRI Saptomulyo.....	5
Tabel 2	Lembar Observasi Guru.....	38
Tabel 3	Lembar Observasi Siswa .....	40
Tabel 4	Keadaan Sarana Dan Prasarana Gedung Dan Alat Bermain.....	47
Tabel 5	Data Jumlah Anak Tahun 2021/2022 .....	48
Tabel 6	Data Tenaga Pendidik TK PGRI Saptomulyo .....	49
Tabel 7	Prasiklus Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo .....	52
Tabel 8	Hasil Pengamatan Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk huruf Pada Siklus I.....	61
Tabel 9	Hasil Pengamatan Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Siklus II .....	72
Tabel 10	Hasil Pengamatan Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk huruf pada Siklus I Dan Siklus II .	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Penelitian .....	35
Gambar 2	Struktur Organisasi TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah.....	50
Gambar 4.	Media Gambar Mengenal Huruf.....	55
Gambar 3.	Media Gambar Mengenal Huruf.....	57
Gambar 5.	Media Gambar Mengenal Huruf.....	59
Gambar 6.	Media Gambar Mengenal Huruf.....	66
Gambar 7.	Media Gambar Mengenal Huruf.....	68
Gambar 8.	Media Gambar Mengenal Huruf.....	70
Gambar 9	Grafik Persentase Peningkatan Hasil Pengamatan Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk huruf Pada Siklus I Dan Siklus II.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	85
2. Surat Izin Pra Survey .....	87
3. Surat Balasan Pra Survey .....	88
4. Surat Izin Research .....	89
5. Surat Balasan Research .....	90
6. Surat Tugas.....	91
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan PIAUD.....	92
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	93
9. Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	94
10. Outline.....	95
11. Alat Pengumpulan Data .....	97
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) .....	103
13. Rekapitulakasi Hasil Observasi.....	115
14. Lembar Observasi .....	119
15. Dokumentasi .....	131



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa keemasan (*golden age*), hal ini dikarenakan pada anak usia dini terjadi perkembangan yang begitu luar biasa mencakup perkembangan fisik dan psikisnya.<sup>2</sup> Dalam segi agama dijelaskan bahwa anak merupakan perhiasan hidup di dunia bagi manusia. Hal ini terdapat pada Qur'an Surat Al-Kahfi ayat 46 sebagai berikut:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ  
ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (QS. al-Kahfi: 46).<sup>3</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa kehadiran anak sangatlah berharga dan menjadikan kebahagiaan bagi semua orang terutama bagi para orangtua serta dapat menjadikan kebanggaan ketika orangtua dapat mendidiknya dengan baik.

Pada masa usia dini, pemberian stimulasi pada semua aspek perkembangan memiliki peran penting untuk perkembangan selanjutnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, I (Depok: Kencana, 2017), 5.

<sup>3</sup> Abdur Rahman Adi Saputra, dkk., *Rumah Moderasi Beragama (Perspektif Lintas Keilmuan)* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 64.

<sup>4</sup> Pusat Kurikulum Balitbang, "Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini," *Depdiknas*, 2007, 3.

Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat PAUD merupakan tempat untuk mengembangkan semua aspek tersebut.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>5</sup>

Dengan adanya pendidikan anak usia dini (PAUD), diharapkan agar anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang ada pada dirinya. Aspek-aspek tersebut terdiri dari aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik (motorik kasar dan motorik halus), kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan untuk anak di dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Pentingnya bahasa sebagai penerjemah pengalaman melalui simbol-simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Bahasa juga sebagai suatu alat komunikasi dengan orang lain yang kemudian terjadilah suatu interaksi sosial. Dengan menggunakan bahasa, kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.<sup>6</sup> Perkembangan bahasa anak dilakukan secara sistematis dan berkembang seiring bertambahnya usia anak.<sup>7</sup> Perkembangan bahasa untuk anak usia dini diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

---

<sup>5</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 18.

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, I (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2011), 73–74.

<sup>7</sup> Enny Zubaidah, “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangannya Di Sekolah,” *Cakrawala Pendidikan* 23, no. 3 (2004): 464.

Pengembangan tersebut dilakukan dengan seimbang agar mendapatkan perkembangan yang optimal.<sup>8</sup> Kegiatan pengembangan bahasa anak agar berjalan dengan optimal yaitu dengan permainan. Seperti yang dikemukakan oleh Jean Piaget yang menekankan pentingnya permainan sebagai kesempatan untuk belajar.<sup>9</sup> Pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak dapat dilakukan dengan kegiatan bermain namun mengandung unsur pembelajaran. Biarkan anak melakukan aktifitas yang membuat anak senang tanpa diganggu oleh batasan-batasan yang diciptakan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu kemampuan mengenal bentuk huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak di usia 5-6 tahun. Hal tersebut diantaranya mengenal simbol-simbol dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada Kelompok B1 TK PGRI Saptomulyo dengan jumlah peserta didik 15 anak di mana terdapat 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, ternyata ada 11 anak (73%) yang belum berkembang dengan optimal, bahkan ada anak yang merasa kebingungan. Sedangkan 4 anak (27%) berkembang dengan optimal.

---

<sup>8</sup> Eka Rizki Amalia, dkk., "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bercerita," *OSF Preprints* 1 (2019): 2.

<sup>9</sup> Rita Eka Izzaty, *Perilaku Anak Prasekolah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 40.

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, "Standar Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 58 Tahun 2009," *Menteri Pendidikan Nasional*, 2009, 10–11.

Hal ini bisa dilihat pada saat kegiatan belajar di dalam kelas. Pada saat guru memberikan pengenalan bentuk-bentuk huruf kepada anak, hanya beberapa anak yang mampu membedakan bentuk huruf dan bunyi huruf yang dijelaskan oleh guru. Sebagian besar dari mereka banyak sekali yang sulit membedakan bentuk, tulisan dan bunyi huruf-huruf yang hampir serupa. Misalnya perbedaan huruf “d” dan “b”, “p” dan “b”, “p” dan “d”, “m” dan “n”, “m” dan “w”, “n” dan “u”. Hal ini lazim dialami oleh anak, sebab guru hanya menyampaikan huruf-huruf tersebut melalui Tulisan dan Lisan saja. Guru belum menerapkan model atau metode yang mampu merangsang pemahaman anak dengan mudah. Sehingga anak-anak merasa tidak tertarik sehingga menganggap itu sulit dan membingungkan. Pada akhirnya proses pembelajaranpun berlangsung tidak kondusif dan efisien.

Berikut adalah hasil *pra-survey* yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Maret 2021 bahwa perkembangan bahasa anak pada Kelompok B1 TK PGRI Saptomulyo.

**Tabel 1**  
**Hasil Lembar *Pra-survey* Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf**  
**pada Anak**  
**Kelompok B1 TK PGRI Saptomulyo**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	BB	9	60%
2	MB	3	20%
3	BSH	1	7%
4	BSB	2	13%
Jumlah	15		

*Sumber : Data Hasil Prasurvey Sebelum Kegiatan dengan Media Gambar Pada Kelompok B1 TK PGRI Saptomulyo*

Keterangan Indikator:

1. Bentuk huruf
2. Bunyi huruf
3. Tulisan huruf

Keterangan Penilaian:

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel. 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak dalam kemampuan mengenal huruf masih perlu adanya bimbingan lebih mendalam. Karena berdasarkan hasil pengamatan di atas, dari tiga indikator di atas hasil penilaian Berkembang Sangat Baik (BSH) sangat sedikit dibandingkan dengan anak yang Mulai Berkembang (MB) dan

Belum Berkembang (BB). Hal ini menunjukkan bahwa anak belum memahami dengan baik segala hal yang disampaikan oleh guru.

Faktor kesulitan anak dalam mengenal huruf adalah karena kurangnya kreatif guru dalam menyampaikan pembelajaran. Guru tidak menggunakan media sebagai alat bantu yang lebih mudah dipahami oleh anak. Dalam pembelajaran khususnya anak usia dini, sangat membutuhkan media-media yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Karena pada usia tersebut anak tidak dapat berada dalam satu fokus, dalam arti lain anak pada usia tersebut dapat menerima informasi melalui pembelajaran yang menyenangkan yaitu sambil bermain dan melihat benda-benda yang menarik, seperti media gambar.

Media gambar dengan bentuk kartu kata bergambar merupakan gambar benda dan tulisan nama benda (huruf) yang terletak di bawah gambar. Dengan menggunakan media gambar ini diharapkan anak akan lebih tertarik untuk belajar mengenal bentuk huruf. Hal ini dimaksudkan agar anak mampu membaca permulaan (pramembaca) sebagai persiapan untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini Di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.”

---

<sup>11</sup> Supriyanti, “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Gambar Anak Kelompok B1 Di TK PKK Tunas Kartini Moyudan Sleman Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 2 (2016): 826.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. yang sulit membedakan bentuk, tulisan dan bunyi huruf-huruf yang hampir serupa.
2. Perkembangan anak tidak sesuai harapan
3. Kurangnya kreatif guru dalam pembelajaran

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi penelitian ini agar tidak terlalu luas maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini.”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya adalah apakah penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak usia dini di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk peningkatan kemampuan dalam penggunaan media gambar pada anak usia dini di TK PGRI Saptomulyo.

- b. Untuk peningkatan kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak usia dini setelah diterapkannya media gambar di TK PGRI Saptomulyo.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yang di harapkan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagi anak, yaitu peningkatan kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak usia dini sehingga anak dapat mengenal bahasa.
- b. Bagi guru, yaitu dapat menambah kegiatan yang diberikan pada anak di Taman Kanak-kanak.
- c. Bagi lembaga, yaitu memberikan dampak yang baik untuk kemajuan lembaga, yang akan tercermin dari peningkatan profesional guru.
- d. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan pengalaman dalam peningkatan kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak usia dini melalui media gambar.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau berdekatan. Peneliti mengutip beberapa skripsi dan jurnal terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Di samping itu, akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing.

Beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya: media gambar



1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Elia Gusmita dengan judul *“Penggunaan Media Gambar Berwarna dalam Meningkatkan Kemampuan Warna di PAUD Witri 1 Kota Bengkulu”*. Bertempat di PAUD Witri 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan mengenal warna pada anak melalui sebuah media pembelajaran. Hal ini memiliki perbedaan dan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada kemampuan warna sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada mengenal bentuk huruf. Persamaannya yaitu pada penggunaan media gambar.<sup>12</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Tri Mulyani dengan judul *“Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”*. Bertempat di RA At-Thohiriyah Desa Sukajawa, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan kognitif di pendidikan formal bagi peserta didik prasekolah. Hal ini memiliki perbedaan dan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada

---

<sup>12</sup> Dewi Elia Gusmita, “Penggunaan Media Gambar Berwarna dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna di PAUD Witri 1 Kota Bengkulu”, dalam *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018.

meningkatkan kemampuan kognitif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada mengenal bentuk huruf. Persamaannya yaitu pada penggunaan media gambar.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riana Gusti Ayu dengan judul “*Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 di TK Aisyiah Bustanul Athfal Tanjung Raja Lampung Utara*”. Bertempat di Taman Kanak-Kanak Aisyiah Bustanul Athfal Tanjung Raja Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada anak sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Hal ini memiliki perbedaan dan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada meningkatkan keterampilan berbicara pada anak sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada mengenal bentuk huruf. Persamaannya yaitu pada penggunaan media gambar.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Desi Tri Mulyani, “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah” dalam *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.

<sup>14</sup> Riana Gusti Ayu, “Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 di TK Aisyiah Bustanul Athfal Tanjung Raja Lampung Utara” dalam *Skripsi* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kemampuan Mengenal Huruf**

##### **1. Definisi Kemampuan Mengenal Huruf**

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari dasar hingga dapat memaknainya. Adanya proses dari yang belum tahu terkait bentuk dan bunyi huruf hingga dapat mengetahui bentuk huruf serta maknanya.<sup>15</sup>

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu kemampuan mengenal bentuk huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak di usia 5-6 tahun. Hal tersebut diantaranya mengenal simbol-simbol dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.<sup>16</sup>

Anak yang mampu mengenal huruf dengan baik cenderung mempunyai kemampuan membaca dengan mudah.<sup>17</sup> Pengenalan bentuk huruf bagi perkembangan bahasa anak usia dini sangatlah bermanfaat. Hal ini membantu anak dalam mempersiapkan dirinya untuk dapat membaca

---

<sup>15</sup> Soenjono Dardjowidjojo, *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 300.

<sup>16</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, "Standar Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 58 Tahun 2009," 10–11.

<sup>17</sup> Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 165.

dan menulis dengan mudah agar siap melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>18</sup>

Carol Seefeld dan Barbara A. Wasik menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan sebuah kemampuan memahami karakteristik bentuk makna dan bunyi dalam anggota abjad yang merupakan lambang bunyi bahasa<sup>19</sup>.

Menurut Burnett, mengenal huruf adalah hal yang menjadi suatu keharusan bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lain-lain<sup>20</sup>.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf adalah kemampuan bagi anak usia dini dalam memahami tanda-tanda, bentuk dan bunyi huruf sebagai lambang bahasa. Yang dengan kemampuan inilah anak akan memiliki kemampuan dalam berbahasa.

## 2. Pentingnya Mengenal Huruf

Carol Seefeld dan Barbara A. Wasik menyatakan, membaca adalah keterampilan berbahasa yang sebagai suatu proses bersifat psikologis dan fisik<sup>21</sup>. Keterampilan yang dikembangkan merupakan konsep mengenai huruf cetak. Anak usia dini memiliki peluang berinteraksi dengan huruf

---

<sup>18</sup> Agus Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 82.

<sup>19</sup> Upaya Meningkatkan Kemampuan, Mengenal Huruf, and Melalui Media, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf,” *Obsesi* 6, no. 3 (2014): 1303–11, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>.

<sup>20</sup> Sheila Septiana Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Soesilo, and Mozes Kurniawan, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019): 11–18, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>.

<sup>21</sup> D I Sekolah and Dasar Negeri, “Menggunakan Media Gambar,” 2018, 1–9.

cetak. Belajar mengenal huruf untuk menuju kemahiran membaca pemula/dini bagi anak-anak. Proses pengenalan huruf seiring dengan proses keterampilan berbahasa secara psikologis dan fisik. Proses yang bersifat fisik merupakan kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dengan indera penglihatan, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi dan kombinasinya. Melalui proses rekaman/penyerapan, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi dan kombinasinya itu melalui berbagai bunyinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang bermakna. Proses psikologis adalah aktifitas berpikir dalam mengelola informasi. dengan proses decoding, gambar-gambar, bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, dipaparkan lalu diberi makna. Proses tersebut melibatkan pengetahuan kata dalam skemata yang berupa pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam ingatan. Glenn Doman menyatakan, bahwa mengajari membaca dapat diajarkan sejak balita karena,

1. Pada usia balita anak lebih mudah menyerap informasi dengan kuantitas yang banyak
2. Pada usia balita anak lebih cepat menyerap informasi dengan kecepatan yang tinggi
3. Pada usia balita semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin banyak yang diingat
4. Pada usia balita, otak memiliki energi yang luar biasa

5. Pada usia balita dapat mempelajari bahasa secara sempurna dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan<sup>22</sup>.

Dapat dipahami bahwa mengenal huruf merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini, karena pada usia itulah waktu yang tepat bagi anak untuk sebanyak-banyaknya menerima informasi dan merekam informasi yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk bahasa.

### **3. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf**

Dalam permendikbud 146 tahun 2014 anak usia 5-6 tahun sudah dapat menguasai indikator mengenal keaksaraan awal:

- a. Menunjukkan bentukbentuk simbol (pra menulis)
- b. Membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata
- c. Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri.<sup>23</sup>

Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosional serta kejiwaan peserta didik.

### **4. Tahap-Tahap Pengenalan Huruf**

Dalam melakukan pengenalan huruf kepada anak usia dini, harus memperhatikan tahap-tahap tertentu agar segala sesuatu yang diajarkannya

---

<sup>22</sup> Agung Winardi, "Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri ANALISIS PENERAPAN METODE," *Ekonomi Akuntansi* 01, no. 08 (2016): 1–13.

<sup>23</sup> Rahayuningsih, Soesilo, and Kurniawan, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar."

dapat diterima dengan baik, adapun tahap-tahap dalam pengenalan huruf kepada anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Tahap 1

Guru dapat mengenalkan bunyi huruf dengan memanfaatkan indera peraba, yaitu anak diibtruksikan untuk meraba huruf tersebut. Lalu kata kunci yang digunakan adalah kata “ini adalah.....”

b. Tahap 2

Setelah anak diperkenalkan huruf satu persatu, lalu guru mengingatkan kembali kepada anak untuk mengingat-ingat kembali apa yang telah disampaikan sebelumnya. Tahap ini disebut dengan *repetitif*, karena anak hanya menunjuk huruf tanpa harus mengucapkannya. Hal yang perlu diingat adalah guru tidak boleh berharap anak harus benar dalam menjawab pertanyaan dari guru, karena harus membutuhkan waktu berulang-ulang untuk anak mengingat dan memahami dengan baik

c. Tahap 3

Pada tahap ini disebut tahap ekspresif, anak dikatakan memahami jika dapat menyebutkan bunyi huruf ketika menunjuk pada huruf tertentu<sup>24</sup>.

Setelah diuraikan tahap-tahap pengenalan huruf, melalui tiga tahap di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran mengenal huruf harus memanfaatkan indera peraba hal ini dimaksudkan agar anak lebih mudah mengingat karena selain menggunakan indera penglihatan untuk mengamati huruf, anak juga meraba huruf yang dilihat jadi pada tahap ini akan merangsang

---

<sup>24</sup> Cakra Suhati, Marmawi. R, and Sri Lestari, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 9 (2014): 1–14.

anak untuk melihat dan merasa, selain itu pengajaran mengenal huruf guru harus melatih anak untuk mengingat-inat yang telah disampaikan namun guru tidak diperkenankan memaksakan kehendak anak harus ingat dan bisa, pada tahap terakhir, pengajaran mengenal huruf guru harus memastikan tingkat pemahaman anak dengan cara menunjuk huruf dan anak diminta untuk menyebutkan huruf tersebut. Jadi jika anak sudah mampu menyebutkan huruf maka anak dapat dianggap sudah memahami.

#### **5. Faktor-Faktor yang Mengalami Kemampuan Mengenal Huruf**

Sebagian besar orang tua merasa khawatir jika anaknya tidak mampu mencapai target keberhasilan belajarnya. Namun hal tersebut tidak perlu ditakuti, karena mungkin hanya perlu waktu yang lebih lama bagi anak untuk belajar mengenal huruf. Kecuali jika ada sebab-sebab lain yang menjadi faktor kesulitan anak tidak dapat mengenal huruf dengan baik, seperti gangguan disleksia. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan saat anak belajar mengenal huruf:

##### **a. Hindari cara belajar yang monoton**

Anak-anak sangat terkenal dengan sifat yang paling mudah bosan. Oleh sebab itu sebagai guru harus dapat kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran. Guru harus mampu menerapkan berbagai metode atau strategi dan media sebagai alat yang mempermudah anak dalam menerima informasi. Sehingga anak-anak memiliki gairah untuk belajar dan suasana tercipta belajar yang menyenangkan.



b. Sabar dan memberikan motivasi secara terus menerus

Saat belajar sudah menjadi hal yang wajar jika anak melakukan kesalahan, maka sebagai pendidik, tidak diperkenankan memarahinya atau memberikan penekanan kepada anak untuk dapat menguasai yang diajarkannya. Sebagai pendidik yang baik, saat anak melakukan kesalahan sebaiknya bersikap sabar dan terus memberikan motivasi secara terus menerus. Dan apabila anak terlihat mampu maka sebagai pendidik harus memberikan apresiasi terhadap anak. Dapat berupa pujian atau hadiah kecil agar anak selalu semangat.

c. Tidak memaksakan kehendak kepada anak

Setiap anak memiliki daya tangkap yang beragam. Oleh sebab itu guru tidak diperkenankan memaksakan anak untuk serentak mampu mengenal huruf dengan baik. Oleh sebab itu seorang guru harus fleksibel terhadap anak<sup>25</sup>.

## **B. Media Gambar**

### **1. Pengertian Media Gambar**

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan dari informan kepada penerima informasi agar dapat mudah dipahami oleh penerima informasi<sup>26</sup>.

---

<sup>25</sup> Tri Lestari Waraningsih, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Nganglik Sleman (2014)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2014): 38–39.

<sup>26</sup> Muhammad Hasan, Milawati, "Media Pembelajaran", Tahta Media Group, Mei 2021

Media gambar merupakan jenis media visual yang merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat oleh indra penglihatan sehingga mampu mempermudah pemahaman anak.<sup>27</sup> Untuk proses kegiatan pembelajaran terdapat dua unsur penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Penggunaan metode mengajar mempengaruhi fungsi dari media pembelajaran yang akan digunakan. Fungsi yang dimaksud yakni sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Fungsi atensi, lebih kepada mengarahkan perhatian anak agar berkonsentrasi terhadap isi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, dilihat dari tingkat kenyamanan anak saat belajar atau membaca teks yang bergambar<sup>29</sup>.
- c. Fungsi kognitif, mengungkapkan lambang gambar atau visual yang mempermudah pencapaian tujuan (memahami dan mengingat informasi).
- d. Fungsi kompensatoris, memberikan konteks untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Media gambar atau visual memiliki manfaat sebagai media pembelajaran, yaitu:<sup>30</sup>

- a. Memberikan tampilan yang lebih konkret.
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.

---

<sup>27</sup> Adji Syaifullah, dkk., *Visual Image Science Corner: Media Bantu Pembelajaran Sains* (Sukabumi: Jejak, 2020), 50.

<sup>28</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 17.

<sup>29</sup> Ramen A Purba, Imam Rofiki, Sukarman Purba Dkk, "*Pengantar Media Pembelajaran*", Yayasan Kita Menulis, 2020. Hal.52

<sup>30</sup> Adji Syaifullah, dkk., *Visual Image Science Corner: Media Bantu Pembelajaran Sains*, 51.

- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apapun dan untuk tingkat usia berapapun.
- e. Harga terjangkau dan mudah didapatkan.

## 2. Manfaat Media Gambar

Subana 1998:322 menjelaskan manfaat media gambar sebagai alat pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membangun daya tarik bagi siswa
- b) Dapat mempermudah siswa dalam pemahaman
- c) Dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak
- d) Memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau yang kecil sehingga dapat diamati
- e) Mempersingkat suatu uraian yang harus diperjelas dengan kalimat-kalimat yang cukup panjang<sup>31</sup>.

Berdasarkan manfaat media gambar di atas, dapat dipahami bahwa manfaat media gambar secara garis besar yaitu mempermudah dan memperjelas pemahaman sesuatu yang penting yang akan disampaikan dari informan kepada penerima informasi.

## 3. Bentuk-Bentuk Media Gambar

Media gambar memiliki beberapa bentuk diantaranya:

- a) Poster

---

<sup>31</sup> Hilmi Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 128, <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>.

Suatu media gambar yang dibuat dengan ukuran besar agar dapat dilihat dengan jelas, media ini berbentuk ilustrasi yang disederhanakan, tujuannya yaitu menarik perhatian dan juga kandungannya berupa bujukan, motivasi dan lain-lain

b) Kartun

Media gambar yang berisi tentang sesuatu yang unik dengan tujuan untuk mengemukakan suatu gagasan

c) Komik

Media gambar yang bersifat unik dan terdapat karakter atau peran dalam cerita dalam urutan-urutannya

d) Gambar Fotografi

Media gambar yang dihasilkan melalui pengambilan gambar dapat berupa benda atau yang lainnya.

e) Grafik

Media gambar bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk angka-angka. Grafik menyajikan berbagai informasi inti dari suatu data, berupa hubungan antar bagian-bagian data yang dimaksud<sup>32</sup>.

f) Bagan

Media gambar yang dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok ataupun gagasan dengan cara yang logis dan sistematis. Media ini suatu kombinasi dari media grafis dan foto. Fungsi dari bagan adalah sebagai media gambar yaitu untuk menunjukkan perbandingan,

---

<sup>32</sup> Rudi Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah “*Media Pembelajaran*”,( Jawa Timur: CV Pustaka Abadi Anggota IKAPI , 2018). Hal.27

perbandingan, jumlah relatif, proses, perkembangan, klasifikasi dan juga organisasi.

g) Diagram

Suatu gambaran yang disajikan untuk menjelaskan suatu data yang akan disajikan<sup>33</sup>.

### C. Mengenal Bentuk Huruf Melalui Media Gambar

Media gambar merupakan alat peraga visual (dapat dilihat) 2 dimensi yang dibuat atas dasar unsur dan prinsip rancangan gambar, yang terdiri atas unsur kehidupan sehari-hari tentang manusia, macam-macam benda, hewan, peristiwa, tempat dan lain sebagainya<sup>34</sup>.

Media gambar sering sekali digunakan pendidik sebagai media dalam proses belajar mengajar, karena mudah didapat, murah dan efektif. Diberbagai buku, majalah, dan koran, banyak gambar yang pada sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan.

Gambar adalah bahasa yang dapat dimengerti dan dilihat diberbagai tempat, bersifat konkrit dan mampu mengatasi keterbatasan pengamatan, sebab gambar adalah bentuk real dari benda asli, maka hanya dengan mengamati gambar dapat membayangkan benda yang asli, meskipun benda tersebut tidak pernah dilihatnya atau duketahuinya<sup>35</sup>.

---

<sup>33</sup> Walid Ibadil Umam and Anas Anas, "Pembelajaran Menggunakan Media Gambar," *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, no. 172071000017 (2018): 1–7.

<sup>34</sup> Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

<sup>35</sup> Umam and Anas, "Pembelajaran Menggunakan Media Gambar."

Dalam proses pembelajaran mengenal huruf permulaan, media gambar bisa dalam bentuk kartu bergambar sehingga dalam pengaplikasiannya anak biasanya belajar sambil bermain dengan kartu-kartu tersebut.

Doman (1991). Gambar-gambar pada *flashcards* dikelompokkelompokkan antara lain: seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk angka, dan sebagainya. *Education Flashcards* tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat, hanya dalam waktu 1 detik untuk masing-masing kartu. Tujuan dari metode ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan mengenal huruf anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak dini. Selain itu, gambar merupakan terobosan baru dibidang media pembelajaran untuk cepat membaca dengan mendayagunakan otak kanan untuk mengingat.<sup>36</sup>

Media kartu bergambar merupakan penggunaan suatu bentuk media pembelajaran yang berupa permainan terdiri dari kartu-kartu untuk menyampaikan materi melalui soal-soal yang telah tersusun. Media pembelajaran kartu bergambar ini digunakan sebagai media penyampaian informasi pada waktu pembelajaran mengenal huruf. Kartu bergambar sebagai media pembelajaran dengan unsur permainan dapat memberikan stimulus pada anak usia dini supaya terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Arsyad Said Maznuni and Abdul Salam, "Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Huruf melalui Media Gambar di Kelompok b Tk Pkk Wisolo Kecamatan Dolo Selatan," n.d., 2310–17.

## 1. Langkah-Langkah Menggunakan Media Gambar

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media gambar sebagai media pengenalan huruf adalah sebagai berikut:

- 1) Interaksi dengan media gambar
- 2) Diskusi atau tanya jawab mengenai media gambar
- 3) Menjelaskan materi pembelajaran
- 4) Menuliskan cerita atau deskripsi tentang gambar
- 5) Membacakan hasil tulisan
- 6) Refleksi<sup>37</sup>.

Sedangkan kosasih memaparkan langkah-langkah menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak
2. Anak mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru
3. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan gambar
4. Guru mengenalkan bentuk-bentuk huruf dengan menggunakan media gambar
5. Guru sebisa mungkin menarik perhatian anak agar fokus kepada gambar yang dijelaskan
6. Guru memberikan pertanyaan mengenai gambar yang sudah dijelaskan sebelumnya
7. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya

---

<sup>37</sup> Nina Sundari, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar," *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 5, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836>.

8. Guru memberikan tugas kepada anak
9. Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran<sup>38</sup>.

Dengan diterapkannya langkah-langkah pembelajaran dengan baik, maka siswa akan terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa tidak merasa bosan, melainkan siswa akan belajar dengan suasana yang menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan anak-anak akan mengalami peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf.

## **2. Tata Cara Anak Belajar Melalui Media Gambar**

Keefektifan media gambar yang diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut sebagai usaha dalam membimbing pengetahuan, sikap, dan keterampilan para anak usia dini melalui interaksi anak dengan lingkungan belajar yang dikendalikan oleh guru. Pada hakikatnya pembelajaran menggunakan media gambar adalah mempelajari lambang-lambang verbal dan visual, agar menemukan makna yang terdapat di dalamnya<sup>39</sup>. Lambang-lambang yang disampaikan guru disimak dan dicerna oleh anak-anak. maka sebab itu pengajaran dikatakan efektif apabila anak-anak mampu memahami arti yang disampaikan oleh guru sebagai penyampai informasi. Pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak sukai anak usia dini pada jenjang pendidikan

---

<sup>38</sup> Doni Anggoro Ari Santoso, Zumrotul Muniroh, and Nurul Akmaliah, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris," *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 2, no. 2 (2019): 181–94, <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.2827>.

<sup>39</sup> Mahirin dan Moch Hasyim fanirin, "Penggunaan Media Gambar Visual Dalam Pembelajaran Kosakata (Studi Siswa Kelas Tujuh Di Sekolah Mts Hikmah Gantar Indramayu Jawa Barat)," *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 10 (2020): 729–32.



dasar adalah gambar. Adapun tata cara anak belajar menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Ilustrasi gambar adalah perangkat pengajaran yang dapat meningkatkan minat belajar anak dengan efektif
- b. Ilustrasi gambar adalah perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masa lalu, melalui penafsiran kata- kata
- c. Ilustrasi gambar membantu anak-anak membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya
- d. Dalam booklet, pada umumnya anak-anak lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh bergambar, disertai beberapa petunjuk yang jelas
- e. Ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kontekstual, supaya minat para siswa menjadi efektif
- f. Ilustrasi gambar isinya hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan dengan gerakan mata pengamat, dan bagian-bagian yang paling penting dari ilustrasi itu harus dipusatkan di bagian sebelah kiri atas media gambar<sup>40</sup>.

---

<sup>40</sup> Mulyadi Mulyadi, "Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas Iv Sdlb Tunagrahita Ringan Di Sekolah Khusus Negeri 01 Pembina Pandeglang," *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 2, no. 1 (2017): 69, <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v2i1.1557>.

### **3. Syarat-Syarat Gambar Yang Akan Digunakan Dalam Pembelajaran**

Dalam menggunakan media gambar, ada ketentuan atau syarat pada gambar yang digunakan yang harus dipenuhi, yaitu

1. Autentik

Gambar yang disajikan harus serupa dengan keadaan yang sebenarnya

2. Sederhana

Komposisi gambar yang digunakan hendaknya harus jelas dan tidak terlalu kompleks, karena gambar yang terlalu kompleks akan membuat anak bingung dalam memahaminya

3. Ukuran relatif

Gambar/foto dapat memperbesar atau memperkecil objek/benda sebenarnya. jika gambar tersebut tentang benda/objek yang belum pernah dilihat anak maka anak akan mengalami kesulitan untuk membayangkan ukuran besar atau kecilnya objek tersebut. Oleh karena itu gambar yang ditampilkan harus terdiri dari gambar-gambar yang pernah dikenal oleh anak sehingga anak-anak bisa membayangkan benda tersebut

4. Bergerak

Alangkah baiknya jika gambar yang ditampilkan berupa gambar yang dapat bergerak atau perbuatan. Gambar yang baik adalah menunjukkan aktivitas tertentu

5. Gambar yang bagus

Tingkat keindahan atau kebagusan sebuah gambar tidak bisa menjadi tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran. Meskipun dari segi mutu kurang, namun gambar karya anak sendiri seringkali lebih baik

6. mengandung nilai seni

media yang bagus tidak diukur dari gambar yang bagus. Sebagai media yang baik semestinya mengandung nilai seni dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>41</sup>

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan beberapa teori pendukung di atas maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini TK PGRI Saptomulyo.

---

<sup>41</sup> Annisa Dwi Fitria, Muh Khalifah Mustami, and Ainul Uyuni Taufiq, "Pengembangan Media Gambar Berbasis Potensi Lokal Pada Pembelajaran Materi Keanekaragaman Development of Picture Media Based on Local Potency for Learning Materials Biodiversity In," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 2 (2017): 14–28.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Operasional adalah sifat-sifat hal yang dapat diamati. Secara tak langsung definisi operasional itu akan merujuk pada alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Sedangkan, variabel menurut Yatim adalah gejala yang muncul dan dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>42</sup> Definisi operasional variabel adalah pemaparan lebih detail tentang sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian.

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan variabel dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

##### **1. Definisi Variabel Bebas**

Merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya suatu variabel terikat.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media gambar dan variabel terikatnya adalah Perkembangan Bahasa (Bentuk huruf). Bentuk huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak di usia 5-6 tahun. Anak mengenal simbol-simbol dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Teknik

---

<sup>42</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 45.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi yang berisi butir indikator perkembangan bahasa kelompok usia 5-6 tahun (B1) pada TK PGRI Saptomulyo dengan menggunakan skala pengukuran BB (1), MB (2), BSH (3), BSB (4).

## **2. Definisi Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Media gambar merupakan jenis media visual yang merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat oleh indra penglihatan sehingga mampu mempermudah pemahaman anak.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK PGRI Saptomulyo pada kelompok usia 5-6 tahun (B1) Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret pada tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah sebanyak 15 anak.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK PGRI Saptomulyo dengan jumlah 15 anak dengan berbagai macam latar belakang tingkat intelektual yang berbeda. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi dengan guru kelompok B1.

#### D. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto Suharsimi, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja mengenai apa yang sedang ia lakukan tanpa mengubah sistem pelaksanaannya.<sup>44</sup> Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan strategi pemecahan masalah untuk mengambil tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran<sup>45</sup>.

Bentuk Penelitian tindakan dalam penelitian ini yaitu memberikan suatu tindakan pada subjek yang diteliti untuk mengetahui pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf melalui media gambar anak kelompok usia 5-6 tahun di TK PGRI Saptomulyo Tahun 2021/2022.

Desain intervensi tindakan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Model Kemmis dan McTaggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Dalam model ini, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara penerapan *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, ketika tindakan dilaksanakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan.

---

<sup>44</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 2.

<sup>45</sup> Nurhafit Kurniawan, "*penelitian Tindakan Kelas*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017). Hal.7

Desain intervensi tindakan pada penelitian ini terdiri dari dua siklus.<sup>46</sup> Setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin di capai. Desain tersebut adalah:

Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan antara lain sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Peneliti memulai siklus I ini dengan melakukan perencanaan yang meliputi alat, materi dan media yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf menggunakan media gambar.

- a. Mengkaji Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b. Menyiapkan media dan alat peraga yang dibutuhkan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu media gambar.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa berupa kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban dan penskoran.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas anak selama kegiatan menggunakan media gambar.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, 16.

## **2. Pelaksanaan**

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan penelitian. Prosesnya mengikuti aturan kegiatan yang terdapat pada RPPH.

## **3. Observasi**

Peneliti akan melakukan observasi di TK PGRI Saptomulyo. Selama proses observasi, peneliti akan mencatat yang terjadi dalam kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak melalui media gambar. Ini dimaksudkan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah observasi sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam memberikan media gambar pada anak.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas anak dalam proses pemberian media gambar berlangsung.
- c. Melakukan penilaian tertulis dalam melaporkan hasil diskusi maupun individu dengan media gambar kepada anak.
- d. Mengumpulkan data hasil kemampuan mengenal bentuk huruf setelah menerapkan media gambar kepada anak.



#### 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dari awal hingga akhir. Pengamatan dilakukan oleh seorang guru mitra dengan merinci dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi anak serta hasil dari implementasi pemecahan masalah untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai pemikiran perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya.

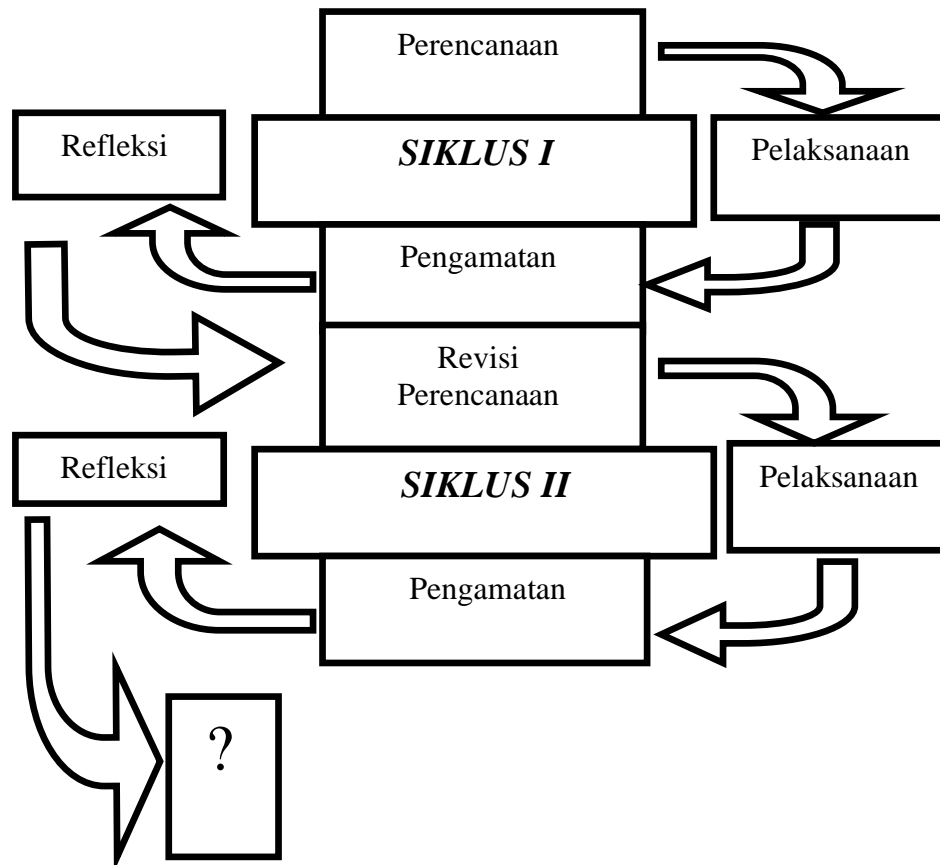
Pada siklus I ini refleksi dilakukan dengan mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan dalam kemampuan mengenal bentuk huruf melalui media gambar pada kelompok usia 5-6 tahun TK PGRI Saptomulyo yaitu:

- a. Peneliti bersama kolaborator mengkaji ulang pelaksanaan kegiatan media gambar dan efek tindakan yang ditimbulkan pada siklus I.
- b. Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus I.
- c. Menganalisis permasalahan yang terjadi pada siklus pertama dari segi aktivitas anak, keterampilan guru, dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran, peneliti bersama kolaborator merencanakan perencanaan perbaikan dari siklus I yaitu dengan menyusun perencanaan untuk siklus II. Adapun tahapan siklus II sama dengan tahap siklus I. Berikut ini gambar tahapan dalam siklus

penelitian tindakan kelas Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto.<sup>47</sup>

**Gambar 1**  
**(Siklus Penelitian)**



*Sumber: Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto.*

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 16

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah hasil pengukuran dari suatu variabel baik berupa angka maupun naratif. Teknik pengambilan data penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini adalah:

### **1. Data Kemampuan Mengenal Huruf**

Data kemampuan mengenal huruf pada anak yang berupa pengumpulan data dari hasil tes yang akan dilakukan selama peneliti melakukan tindakan. Tes merupakan suatu mekanisme untuk mengontrol kualitas suatu sekolah atau suatu sistem sekolah.<sup>48</sup> Jadi tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan mengenal bentuk huruf yang berbentuk instrumen yang diujikan kepada anak. Pada setiap siklus guru memberikan tes untuk mengukur kemampuan anak dalam menguasai pengenalan huruf. Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah sebanyak 3 kali tes. Yaitu, tes awal diberikan sebelum melakukan tindakan, tes hasil belajar siklus I dan tes hasil belajar siklus II, dan pre test dan post tes.

### **2. Data Pemantauan Tindakan**

Data pemantauan tindakan dilakukan selama proses penelitian dengan menggunakan lembar observasi. Menurut Arifin, observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, 18.

sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>49</sup> Jadi lembar observasi digunakan untuk mengambil data proses melalui pengamatan langsung secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti berupa catatan penelitian. Jenis observasi yang dilakukan merupakan observasi secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan lembar pengamatan berupa daftar isian yang dilakukan oleh subjek yang terlibat dalam penelitian.

Selain itu peneliti melakukan wawancara untuk mencari data tentang pengalaman mendalam dari guru (informan) yang dilaksanakan sebelum dan sesudah penerapan media gambar.

Selanjutnya, dokumentasi yang berupa foto-foto, rekaman video pada saat penelitian dilaksanakan dan yang terakhir adalah catatan lapangan yang merupakan catatan penelitian selama melakukan penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar keberhasilan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pada saat pembelajaran dan dokumentasi.

Lembar observasi berisi indikator-indikator tentang kemampuan mengenal bentuk huruf dari kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan dokumentasi berisi dokumen apa saja yang berkaitan dengan

---

<sup>49</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Rosdakrya, 2011), 153.

penelitian. Hasil dari observasi akan dikategorikan kedalam kriteria berupa presentase kesesuaian.<sup>50</sup>

### 1. Lembar Observasi

Instrumen observasi adalah instrumen yang digunakan dalam mengukur kegiatan guru dan anak dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi untuk guru dan anak.

#### a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru ini berguna untuk membantu dalam memperoleh data di dalam proses belajar mengajar di TK PGRI Saptomulyo, berikut terdapat tabel di bawah ini:<sup>51</sup>

**Tabel 2**  
**Lembar Observasi Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Kriteria
Kegiatan Awal			
1.	a. Melakukan apresepsi		
	b. Mengecek kehadiran anak		
Kegiatan Inti			
2.	a. Menjelaskan tema dan subtema		
	b. Memberikan arahan dalam belajar tema hari ini		
	c. Menyimak setiap anak dalam pengenalan bentuk huruf dengan media gambar		
Kegiatan Akhir			
3.	a. Menutup kegiatan pembelajaran.		

<sup>50</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 101.

<sup>51</sup> Muhammad Muzaki, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN dengan Menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) Bagi Siswa Kelas V SDN 1 Nampirejo Batanghari Tahun Pelajaran 2015/2016," 2016, 35.

Jumlah		
Rata-rata		

**Keterangan :**  
Kriteria Penilaian

81-100 = Sangat Baik

71-80 = Baik

61-70 = Cukup

55-60 = Kurang<sup>52</sup>

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

P = Angka Presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang harus diobservasi.

b. Lembar Obsevasi Anak

Lembar observasi anak berguna untuk membantu dalam memperoleh data di dalam proses pengenalan bentuk huruf di TK PGRI Saptomulyo, berikut terdapat tabel di bawah ini:<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, 36.

<sup>53</sup> *Ibid.*, 37.

**Tabel 3**  
**Lembar Observasi Siswa**

No.	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak memperhatikan penjelasan guru				
2.	Anak bertanya huruf-huruf pada gambar dan cara membacanya				
3.	Anak membantu temannya apabila ada yang belum tahu huruf dan cara membacanya				

**Pedoman Penskoran**

BB (Belum Berkembang) = 1

MB (Mulai Berkembang) = 2

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 3

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 4

**2. Instrumen tes perkembangan bahasa anak**

Instrumen tes perkembangan bahasa (bentuk huruf) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam mengembangkan perkembangan bahasanya. Instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pada anak dalam penelitian ini berupa *praktik*.

**G. Teknik Analisis Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif yang akan dilakukan secara terus menerus setiap siklus dengan persentase kenaikan. Analisis data kualitatif yang akan dilakukan dengan cara menganalisis data dan hasil lapangan dan

catatan data dokumentasi selama penelitian.

### 1. Analisis Data Secara Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari hasil persentase kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Untuk menentukan persentase dilakukan dengan cara:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Skor mentah yang diperoleh

ST = Skor maksimum

### 2. Analisis Data Secara Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk menyeleksi, mengkategorikan, membandingkan dan menginterpretasi data untuk membangun suatu gambaran komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Proses dalam menganalisis data kualitatif berlangsung secara berulang dan terintegrasi ke dalam seluruh tahap penelitian. Analisis data dilakukan peneliti sejak penelitian berlangsung hingga masa akhir pengumpulan data.

Analisis data dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bentuk huruf melalui media gambar pada anak kelompok usia 5-6 tahun di TK PGRI Saptomulyo. Jika hasil



penelitian menunjukkan penurunan atau belum mencapai intervensi yang diharapkan, maka diadakan perencanaan kembali pada siklus berikutnya. Namun, jika hasil penelitian menunjukkan peningkatan atau telah mencapai standar yang telah ditentukan, maka peneliti dan kolaborator mempunyai kesepakatan bahwa penelitian dinyatakan berhasil dan tidak memerlukan siklus berikutnya.

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah melaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Hasil data kuantitatif dan kualitatif disajikan dalam bentuk tampilan data berupa grafik. Dari grafik yang ditampilkan dapat dilihat hasil persentase yang diperoleh dari tiap siklus. Data penelitian yang terkumpul terdiri atas lembar *observational checklist*, hasil pemantau tindakan dan catatan dokumentasi yang disusun dalam bentuk narasi.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tindakan, sebagaimana yang diungkapkan E. Mulyasa bahwa: kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun social dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan

berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sekurang-kurangnya (75%)”.<sup>54</sup>

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelompok usia 5-6 tahun (B1) TK PGRI Saptomulyo. Pembelajaran di kelas dinyatakan tuntas apabila 75% berhasil mencapai kategori memiliki kemampuan mengenal bentuk huruf yang baik (berkembang sangat baik). Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf.

---

<sup>54</sup> akbar, “Sa’Dun Akbar,” *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, no. 1986 (2013): 1–172.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, dikemukakan beberapa sebagai berikut :

##### **a. Sejarah Singkat TK PGRI Saptomulyo**

Tk PGRI Saptomulyo didirikan pada tanggal tahun 1980 dengan NSS 0041200209115 atas dasar putusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah. Tk PGRI Saptomulyo beralamatkan di desa Saptomlyo Kecamatan Kotagajah, Dusun III RT.03 RW.09 Saptomulyo

Tk PGRI Saptomulyo awalnya memiliki 2 gedung, kini Tk PGRI Saptomulyo telah memiliki 3 gedung. Tk PGRI Saptomulyo awalnya hanya memiliki 2 tenaga pengajar dan kini memiliki 6 tenaga pengajar yang berpengalaman aktif, kreatif dan inovatif sehingga mutu pembelajaran dapat maju pesat dan peserta didik dari tahun ke tahun meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa TK PGRI Saptomulyo selalu diminati peserta didik, kepedulian orang tua/wali murid juga dilihat dalam

partisipasi dalam perawatan gedung yang dihimpun melalui komite sekolah.

## **b. Visi Misi Tk PGRI Saptomulyo**

### **1) Visi**

Menumbuhkan kembangkan anak usia dini agar menjadi siswa yang cermat yaitu “ **cerdas , kreatif, beriman, mandiri dan siap memasuki Pendidikan dasar**”

### **2) Misi**

- a) Menciptakan anak didik yang sehat , cerdas dan ceria.
- b) Memberikan pendidikan budi pekerti yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya.
- c) Menyiapkan anak untk memasuki pendidikan dasar.

## **c. Profil TK PGRI Saptomulyo**

### **1) Identitas Sekolah**

Nama sekolah TK PGRI Saptomulyo, beralamatkan di desa Saptomulyo, Dusun III RT.03 RW.09 Saptomulyo, Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung , Kode Pos 34153 TK PGRI Saptomulyo didirikan pada tanggal 20 Agustus 1980 dengan Tipe Sekolah Klasifikasi B. TK PGRI Saptomulyo terdapat jumlah ruang kelas 3 dengan jumlah anak 61 siswa. Status sekolah Swasta, waktu pembelajaran sekolah di mulai pada pagi hari dengan bimbingan kepala sekolah atas nama Ninik Suprawiyati S.Pd dengan No SK Kepala sekolah

31/SK/PCA/A.I/T.VII/2019, dan memiliki 3 tenaga pendidik/guru DPK dan 3 guru honorer yang berpengalaman.

## **2) Identitas Lembaga**

Nama Yayasan Penyelenggara yaitu TK PGRI Saptomulyo, yayasan beralamatkan di desa Saptomulyo kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, Status gedung TK PGRI Saptomulyo yaitu milik yayasan dan memiliki luas tanah 600 m<sup>2</sup>, Luas Bangunan 128 m<sup>2</sup>. TK PGRI Saptomulyo terdapat berbagai ekskul yaitu TPA, Seni melukis, seni tari.

### **d. Keadaan Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode/stategi yang digunakan atau media yang digunakan. Sebagai seorang pendidik yang mempunyai fungsi sebagai motivator dan fasilitator, juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini sarana yang dimiliki di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Lampung Tengah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Gedung dan Alat Bermain**

No	Nama Barang	Jumlah Ruang	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah		√	
2	Ruang Kelas B1, B2		√	
3	Ruang UKS		√	
4	Ruang Sholat		√	
5	Kamar Mandi/ WC		√	
6	Ayunan		√	
7	Ayunan Kereta		√	
8	Jungkitan		√	
9	Prosotan		√	
10	Tangga Majemuk		√	
11	Bola Dunia		√	

(Sumber : Dokumen TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah)

Dapat Dilihat dari sarana dan prasarana di Tk PGRI Saptomulyo terdapat ruang kelas, ruang kepala sekolah, uks, dan tempat bermain.

Dari tabel tersebut ruang kelas dalam keadaan baik, jumlah ruang kelas ada 2 kelas.

TK PGRI Saptomulyo juga ada tempat untuk bermain anak-anak yang berjumlah 6 permainan yang di antaranya ayunan, ayunan kereta, prosotan, jungkitan dan lain sebagainya. Keadaan tempat bermain di TK PGRI Saptomulyo yaitu dalam keadaan.

**e. Jumlah Anak di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah pada Tahun Ajaran 2021/2022**

Terdapat data lengkap yang peneliti terima di TK PGRI Saptomulyo tentang jumlah keseluruhan anak pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Data Jumlah Anak Tahun 2021/2022**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Kelompok
1	Adam Hutabela	Laki-Laki	B1
2	Aila Putri Meinar	Perempuan	B1
3	Akbar Maulana Ramadhan	Laki-Laki	B1
4	Alika Naila Putri	Perempuan	B1
5	Arabel Putri Jaya	Perempuan	B1
6	Arsyla Azma Alfatunnisa	Perempuan	B1
7	Arsyla Faihah Azmi	Perempuan	B1
8	Askaria Anjani	Perempuan	B1
9	Azka Andan Setiyo	Laki-Laki	B1
10	Azzam Zakwan	Laki-Laki	B1
11	Davino Raindra Sugiarto	Laki-Laki	B1
12	Farhan Adrailiahnsyah	Laki-Laki	B1
13	Khansa Adelia Naifah	Perempuan	B1
14	Krisna Prasyto	Laki-Laki	B1
15	Umar Al Hafiz	Laki-Laki	B1

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah anak laki-laki dan perempuan di TK PGRI Saptomulyo terdapat 8 anak laki-laki, sedangkan anak perempuan berjumlah 7 orang anak.

#### f. Tenaga Pendidik di Tk PGRI Saptomulyo

Tk PGRI Saptomulyo memiliki tenaga pendidik berikut ini adalah tabel mengenai daftar tenaga pendidik di TK PGRI Saptomulyo.

**Tabel 6**  
**Data Tenaga Pendidik TK PGRI Saptomulyo**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Heriska Lusiana, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Ninik Suprawiyati, S.Pd.	S1	Guru kelas B
3	Ani Yulia Ningrum, S.Pd	S1	Guru kelas A
4	Lenny Fidiati, S.Pd	S1	Guru Kelas A
5	Jariah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas B
6	Sri, S.Pd.	S1	Guru Kelas B

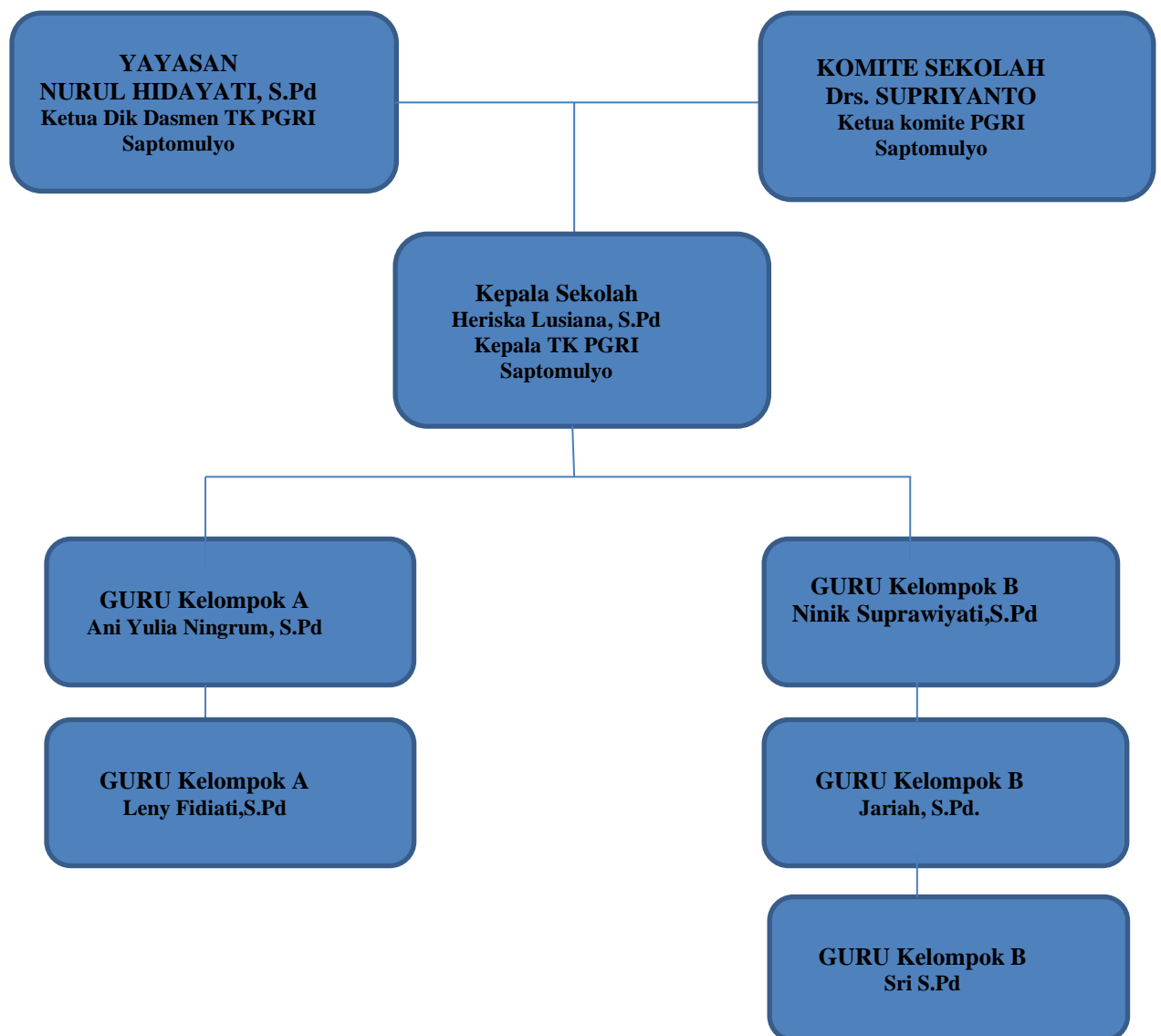
Diketahui dari tabel data pendidik di Tk PGRI Saptomulyo yang menjabat sebagai kepala sekolah di TK PGRI Saptomulyo adalah ibu Ninik Suprawiyati, S.Pd. dan di TK PGRI Saptomulyo terdapat 2 Kelas yaitu kelompok A1, Kelompok B1, Kelompok A1 terdapat 2 guru, sedangkan kelompok B1 terdapat 3 guru.



**g. Struktur Organisasi TK TK PGRI Saptomulyo**

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Adapun struktur organisasi TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah:

**Gambar 2**  
**Struktur Organisasi TK PGRI Saptomulyo Kecamatan**  
**Kotagajah**



Keterangan struktur organisasi TK PGRI Saptomulyo Kecamatan

Kotagajah:

1. Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku ketua Dik Dasmen TK PGRI Saptomulyo yang bertugas memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus yayasan.
2. Drs Supriyanto selaku ketua komite TK PGRI Saptomulyo yang bertugas memberi pelayanan, arahan serta pengawasan terhadap mutu pendidikan.
3. Ibu Heriska Lusiana, S.Pd selaku kepala Sekolah TK PGRI Saptomulyo yang bertugas merumuskan, menetapkan dan mengembangkan tujuan dari sekolah.
4. Ibu Ani Yulia Ningrum, S.Pd selaku guru kelompok A TK PGRI Saptomulyo.
5. Ibu Leny Yulia Ningrum, S.Pd selaku guru kempok A TK PGRI Saptomulyo.
6. Ibu Ninik Suprawiyati,S.Pd. selaku guru kelompok B1 TK PGRI Saptomulyo.
7. Ibu Jariah, S.Pd selaku guru kelompok B1 TK PGRI Saptomulyo.
8. Ibu Sri , S.Pd selaku guru kelompok B1 TK PGRI Saptomulyo.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak sebagai langkah awal sebelum diadakannya penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan dilakukan melalui media gambar. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Prasurvey yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2021, Pada tahap ini peneliti sebagai observer dan guru yang melakukan bimbingan dan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf di TK PGRI Saptomulyo.

**Tabel 7**  
**Prasiklus Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo**

No	Kriteria	Jumlah	Presentasi
1	BB	9	60%
2	MB	3	20%
3	BSH	1	7%
4	BSB	2	13%
Jumlah	15		

Berdasarkan tabel di atas, pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo

anak yang mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan persentase 13%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak dengan persentase 7%, Mulai Berkembang (MB) 3 anak dengan persentase 20% dan Belum Berkembang (BB) 9 anak dengan persentase 60%.

**Keterangan yang diamati:**

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada prasiklus dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak usia dini yang belum berkembang secara maksimal. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf pada anak usia dini menggunakan media gambar TK PGRI Saptomulyo kecamatan kotagajah.

**b. Pelaksanaan Siklus I**

**1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan siklus I dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas yang lainnya, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

- b) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi, dokumentasi dan wawancara.
- c) Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa media gambar yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian.

## **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 21-27 Februari 2022, pertemuan kedua pada 28 Februari-06 Maret 2022, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada 07-13 Maret 2022 dengan tema Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Gambar, sub tema Mengenal Huruf Pada Anak Melalui Gambar. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

### **a) Pertemuan Pertama Siklus I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada 21-27 Februari 2022, dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf ini adalah media gambar.

### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman lalu berdoa, kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, anak diajak menyanyi, mengenal hari, tanggal, bulan dan tahun.

### (2) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut. Lalu, guru menjelaskan tentang tema Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Gambar, sub tema Mengenal Huruf Pada Anak Melalui Gambar. Selanjutnya guru menjelaskan cara menggunakan media gambar. Dan guru menunjukkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:



*Gambar.1 Media Gambar Mengenal Huruf*

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan mengenal

bentuk huruf dengan media gambar. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu, pesan-pesan, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

(4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya

- a) Masih banyak anak yang mengalami kesulitan saat mengenal huruf.
- b) Beberapa anak sudah mulai bisa dengan dibantu oleh guru
- c) Beberapa anak masih kurang paham dalam mengenal bentuk huruf.

**b) Pertemuan Kedua Siklus I**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 28 Februari-06 Maret 2022 dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam mengenal bentuk huruf ini adalah media gambar.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk menghafal surat pendek bersama-sama. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut, dan menjelaskan cara menggunakan media gambar dengan gambar-gambar yang berinisial huruf yang sedang diajarkan. Adapun gambar yang disajikan adalah sebagai berikut:



*Gambar.2 Media Gambar Mengenal Huruf*

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk



mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain di halaman sekolah.

### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab, pesan-pesan, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

### (4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya

- a) Beberapa anak mengalami kesulitan saat mengenal gambar hewan ayam
- b) Ada beberapa anak yang masih harus dibantu oleh guru dalam menulis huruf ayam
- c) Beberapa anak sudah bisa paham mengenal bentuk huruf dengan rapi tanpa bantuan guru.

### c) **Pertemuan Ketiga Siklus I**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada 07-13 Maret 2022 dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam mengenal bentuk huruf ini adalah media gambar.

d) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk menghafal nama-nama hari. Lalu, mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Lalu dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan dari guru.

e) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut dan menjelaskan cara mengenal bentuk huruf dengan gambar-gambar yang berinisial huruf yang sedang dipelajarinya, lalu guru memberikan contoh bentuk huruf lalu menunjukkan gambar yang berinisial huruf yang disebutkan guru. Setelah itu guru meminta anak untuk mencocokkan bentuk-bentuk huruf dengan gambar yang disajikan oleh guru yang sesuai dengan inisial huruf yang tertulis, contoh gambar tersebut adalah sebagai berikut:



*Gambar.3 Media Gambar Mengenal Huruf*

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran mengenal bentuk huruf menggunakan media dan gambar ayam seperti yang di contohkan oleh guru. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih.

f) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu, pesan-pesan lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

g) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya

- a) Beberapa anak belum bisa mengenal bentuk huruf berupa media gambar ayam yang telah di contohkan oleh guru
- b) Beberapa anak sudah mulai bisa mengenal bentuk huruf tanpa bantuan guru
- c) Anak mulai bisa mengenal bentuk huruf dari media gambar.

### 3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai meningkatkan kemampuan bentuk huruf melalui media gambar. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf melalui media gambar pada siklus I selama tiga kali pertemuan. Untuk mengetahui persentase peningkatan yang dicapai, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase \%} = \frac{(\text{Jumlah Bagian})}{(\text{Jumlah Keseluruhan})} \times 100\%$$

Adapun hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Pengamatan Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf pada Siklus I**

No	Kriteria	Siklus I					
		Pertemuan 1	Prsentase	Pertemuan 2	Prsentase	Pertemuan 3	Prsentase
1	BB	8	53%	7	47%	6	40%
2	MB	2	13%	1	7%	1	7%
3	BSH	2	13%	3	20%	2	13%
4	BSB	3	20%	4	27%	6	40%
Jumlah		15					

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengamatan pada siklus I hasil yang dicapai pada pertemuan pertama yaitu, pada kondisi awal hasil yang dicapai anak pada kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 9 anak dengan persentase 60%, Mulai Berkembang (MB) 3 anak dengan persentase 20%, Berkembang

Sesuai Harapan (BSH) 1 anak dengan persentase 7% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan persentase 13%, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi, Berkembang (BB) sebanyak 8 anak dengan persentase 53%, Mulai Berkembang (MB) 2 anak dengan persentase 13%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak dengan persentase 13% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak dengan persentase 20%.

Setelah dilakukan tindakan pada pertemuan kedua siklus I kemampuan mengenal bentuk huruf dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia Dini TK Saptomulyo, mengalami peningkatan kembali pada pertemuan ini, diantara peningkatan yang dicapai adalah sebagai berikut, pencapaian kriteria Berkembang (BB) sebanyak 7 anak dengan persentase 47%, Mulai Berkembang (MB) 1 anak dengan persentase 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak dengan persentase 20% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 anak dengan persentase 27%.

Setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ketiga siklus I kemampuan mengenal bentuk huruf dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia Dini TK Saptomulyo, mengalami peningkatan kembali pada pertemuan ini, diantara peningkatan yang dicapai adalah sebagai berikut, pencapaian kriteria

Berkembang (BB) sebanyak 6 anak dengan persentase 40%, Mulai Berkembang (MB) 1 anak dengan persentase 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak dengan persentase 13% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 anak dengan persentase 40%.

Hasil pengamatan kemampuan mengenal bentuk huruf dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia Dini TK Saptomulyo pada siklus I selama tiga kali pertemuan menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf melalui media gambar pada siklus I belum berhasil dicapai karena target yang dicapai pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%, sementara pada siklus I hasil yang dicapai pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) baru mencapai 6 anak dengan persentase 40%. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II, dengan harapan setelah dilakukan tindakan pada siklus II dapat mencapai peningkatan yang diharapkan berdasarkan ketetapan indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

#### **1) Perencanaan**

Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, pada siklus II diharapkan lebih baik lagi dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf di TK PGRI Saptomulyo. Perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.
- c) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
- d) Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa media gambar (hewan).

#### **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 14-20 Maret 2022, Pertemuan kedua dilaksanakan pada 21 -27 Maret 2022 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada 28 Maret-03 April 2022 dengan tema hewan sub tema hewan air dan darat. Hasil

penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

#### **a) Pertemuan Pertama Siklus II**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada 21 -27 Maret 2022, dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan mengenal bentuk huruf ini adalah gambar.

##### **1. Kegiatan Awal**

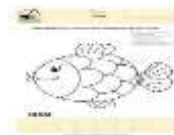
Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyikan lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk berhitung 1 sampai dengan 20 dan menghafal huruf A-Z. Lalu, guru mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru.

##### **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran hewan seperti ikan. Kemudian menjelaskan kepada anak-anak tentang macam-macam huruf ikan dan bentuk ikan. Guru mengajak anak-anak untuk menulis huruf ikan berdasarkan warna yang



sama. Adapun contoh media gambar yang disajikan adalah sebagai berikut:



*Gambar.4 Media Gambar Mengenal Huruf*

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti kegiatan media gambar tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain di halaman kelas.

**d. Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab, pesan-pesan lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

**e. Refleksi**

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya.

- a) Anak-anak sudah bisa mengelompokkan huruf huruf berdasarkan gambar dan huruf yang sama
- b) Anak-anak dapat menulis dengan bentuk ikan tanpa bantuan guru
- c) Beberapa anak masih dibantu oleh temanya.

## **b) Pertemuan Kedua Siklus II**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 28 Maret-03 April 2022, dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan mengenal bentuk huruf ini adalah gambar.

### **1. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyikan lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk berhitung 1 sampai dengan 20 dan menghafal huruf A-Z. Lalu, guru mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru.

### **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran hewan seperti ikan. Kemudian menjelaskan kepada anak-anak tentang macam-macam ikan dan pengenalan bentuk-bentuk huruf ikan serta penulisannya. Kemudian guru menuntun anak untuk Guru mengajak anak-anak untuk menulis huruf dengan

nama-nama hewan. Adapun contoh media gambar yang disajikan adalah sebagai berikut:



*Gambar.5 Media Gambar Mengenal Huruf*

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti kegiatan media gambar tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain di halaman kelas.

### 3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab, pesan-pesan lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya.

- d) Anak-anak sudah bisa mengelompokkan huruf huruf berdasarkan gambar dan huruf yang sama
- e) Anak-anak dapat menulis huruf dengan nama-nama hewan tanpa bantuan guru

Beberapa anak masih dibantu oleh temanya.

### **c) Pertemuan Ketiga Siklus II**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 10 Februari 2022, dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan mengenal bentuk huruf ini adalah gambar.

#### **(1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyikan lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk berhitung 1 sampai dengan 20 dan menghafal huruf A-Z. Lalu, guru mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru.

#### **(2) Kegiatan Inti**

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran hewan seperti Sapi dan Gajah. Kemudian menjelaskan kepada anak-anak tentang pengenalan bentuk-bentuk huruf sapi dan gajah serta penulisannya. Kemudian guru menuntun anak untuk Guru mengajak anak-anak untuk menulis dan membaca huruf dengan nama-nama hewan lalu anak menirukan dan

memberikan contoh nama hewan berdasarkan inisial huruf yang disebutkan guru . Adapun contoh media gambar yang disajikan adalah sebagai berikut:



*Gambar.6 Media Gambar Mengenal Huruf*

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti kegiatan media gambar tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain di halaman kelas.

### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab, pesan-pesan lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

### (4) Refleksi

Refleksi pada siklus II yang dilakukan pada akhir pertemuan, hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I telah ditindaklanjuti pada siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak terlihat menikmati kegiatan pembelajaran serta terlihat antusias. Meskipun tidak semua anak mencapai standar keberhasilan yang ditentukan, namun hal ini tidak menjadi masalah karena

tidak semua kemampuan setiap anak sama. Namun pada akhir pertemuan telah terlihat banyak peningkatan terhadap kemampuan anak mengenal huruf dengan memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu 80%. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

### 3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai meningkatkan kemampuan bentuk huruf melalui media gambar. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf melalui media gambar pada siklus II selama tiga kali pertemuan. Untuk mengetahui persentase peningkatan yang dicapai, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase \%} = \frac{(\text{Jumlah Bagian})}{(\text{Jumlah Keseluruhan})} \times 100\%$$

Adapun hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Pengamatan Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan**  
**Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf pada Siklus II**

No	Kriteria	Siklus II					
		Pertemuan 1	Prsentase	Pertemuan 2	Prsentase	Pertemuan 3	Prsentase
1	BB	4	27%	3	20%	1	7%
2	MB	1	7%	1	7%	1	7%
3	BSH	2	13%	1	7%	1	7%
4	BSB	8	53%	10	67%	12	80%
Jumlah		15					

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengamatan pada siklus II hasil yang dicapai pada pertemuan pertama yaitu, pada pertemuan ketiga siklus II hasil yang dicapai anak pada pencapaian kriteria Berkembang (BB) sebanyak 6 anak dengan persentase 40%, Mulai Berkembang (MB) 1 anak dengan persentase 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak dengan persentase 13% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 anak dengan persentase 40%. setelah dilakukan tindakan pada pertemuan pertama siklus II meningkat menjadi, Berkembang (BB) sebanyak 4 anak dengan persentase 27%, Mulai Berkembang (MB) 1 anak dengan persentase 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak dengan persentase 13% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 anak dengan persentase 53%.

Setelah dilakukan tindakan pada pertemuan kedua siklus II kemampuan mengenal bentuk huruf dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia Dini TK Saptomulyo, mengalami peningkatan kembali pada pertemuan ini, diantara peningkatan yang dicapai adalah sebagai berikut, pencapaian kriteria

Berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan persentase 20%, Mulai Berkembang (MB) 1 anak dengan persentase 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak dengan persentase 7% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 10 anak dengan persentase 7%.

Setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ketiga siklus II kemampuan mengenal bentuk huruf dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia Dini TK Saptomulyo, mengalami peningkatan kembali pada pertemuan ini, diantara peningkatan yang dicapai adalah sebagai berikut, pencapaian kriteria Berkembang (BB) sebanyak 1 anak dengan persentase 7%, Mulai Berkembang (MB) 1 anak dengan persentase 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak dengan persentase 7% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 12 anak dengan persentase 80%.

Hasil pengamatan kemampuan mengenal bentuk huruf dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia Dini TK Saptomulyo pada siklus II selama tiga kali pertemuan menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf melalui media gambar pada siklus II telah berhasil dicapai karena target yang dicapai pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%, Oleh sebab itu dengan penggunaan media gambar



dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Anak Usia Dini di TK PGRI Saptomulyo dinyatakan berhasil. Dan peneliti memutuskan tindakan dapat diberhentikan cukup sampai siklus II saja.

## B. Pembahasan

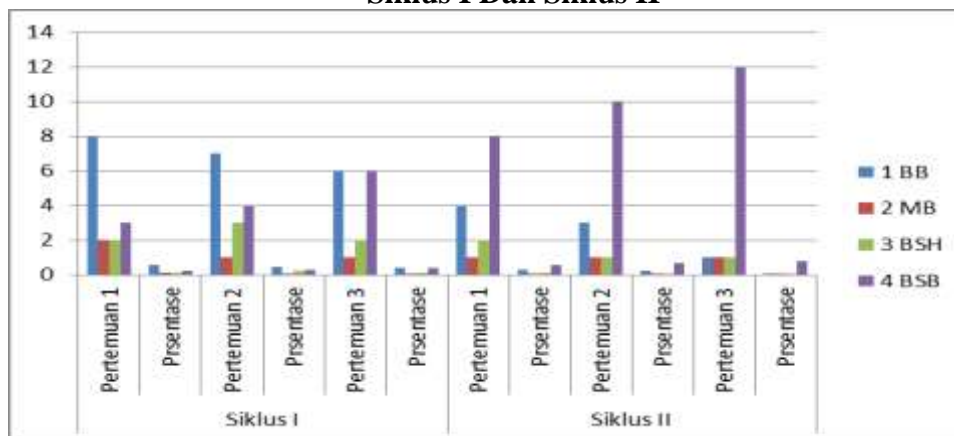
Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo. Diantara peningkatan kemampuan mengenal huruf pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo adalah sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Pengamatan Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf pada Siklus I Dan Siklus II**

No	Kriteria	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan 1	Prsentase	Pertemuan 2	Prsentase	Pertemuan 3	Prsentase	Pertemuan 1	Prsentase	Pertemuan 2	Prsentase	Pertemuan 3	Prsentase
1	BB	8	53%	7	47%	6	40%	4	27%	3	20%	1	7%
2	MB	2	13%	1	7%	1	7%	1	7%	1	7%	1	7%
3	BSH	2	13%	3	20%	2	13%	2	13%	1	7%	1	7%
4	BSB	3	20%	4	27%	6	40%	8	53%	10	67%	12	80%
Jumlah		15						15					

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil temuan peneliti dalam penelitian tindakan kelas penerapan media gambar dalam kemampuan mengenal bentuk huruf dapat memberikan peningkatan yang signifikan. Peningkatan mengenal bentuk huruf dapat terjadi pada setiap pertemuan dari siklus I hingga siklus II. Adapun taraf peningkatan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Gambar 7**  
**Grafik Persentase Peningkatan Hasil Pengamatan Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk huruf Pada Siklus I Dan Siklus II**



Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media gambar telah mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dari 40% menjadi 80%. Implementasi media gambar yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berdampak positif dalam kemampuan mengenal huruf. Hal ini selaras dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwa dalam dalam pembelajaran pengenalan huruf yang dirasa tidak semudah yang dibayangkan. Maka dari itu diperlukan situasi yang menggembirakan bagi anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana yang tidak membosankan bagi anak usia dini adalah dengan cara menyuguhkan beberapa media pembelajaran. Media pebelajaran yang dimanfaatkan dengan bijaksana dapat menambah variasi, semangat dan minat siswa dalam mengenal huruf. Penggunaan media gambar dalam

pembelajaran pengenalan huruf memberi ruang bagi anak untuk bergembira, menikmati aktifitas belajar, mengamati dengan baik dan lain sebagainya<sup>55</sup>.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar selain telah meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak juga telah meningkatkan motivasi dan minat belajar, minat belajar inilah yang menumbuhkan rasa gembira dalam belajar, rasa gembira dalam belajar menjadikan anak fokus dan akhirnya tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini selaras dengan pendapat ahli bahwa tingginya motivasi dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar serta memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran<sup>56</sup>.

Hasil temuan ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar telah mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini meningkat signifikan dikarenakan gambar-gambar yang digunakan sebagai media dipilih guru dari gambar yang menarik dan menyenangkan. Gambar-gambar yang menarik dan menyenangkan telah meningkatkan rasa senang anak dalam belajar, anak menjadi konsentrasi terhadap penjelasan guru. Konsentrasi yang tinggi telah meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar, hal ini sejalan dengan pendapat ahli bahwa sebuah proses pembelajaran diperlukan rasa senang dan

---

<sup>55</sup> Badrus Sholeh and Hasan Syaiful Rizal, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodlat Siswa Kelas 4 MI Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan," *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2017): 45–56, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab>.

<sup>56</sup> Amna Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 93–196.

konsentrasi agar pembelajaran menjadi kondusif dan mudah dikendalikan<sup>57</sup>. Hasil penelitian ini merekomendasikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini

---

<sup>57</sup> Nirmala Sari and Erika Ika, "Gambaran Kesenangan Belajar IPA Dan Ketertarikan Berkarir Di Bidang IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13, no. 2 (2020): 103, <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i2.1557>.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah, maka dapat peneliti simpulkan bahwa meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf anak usia dini melalui media gambar di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada kondisi awal hasil yang dicapai anak pada kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 9 anak dengan persentase 60%, Mulai Berkembang (MB) 3 anak dengan persentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak dengan persentase 7% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan persentase 13%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh peningkatan akhir yang dicapai adalah sebagai berikut, pencapaian kriteria Berkembang (BB) sebanyak 6 anak dengan persentase 40%, Mulai Berkembang (MB) 1 anak dengan persentase 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak dengan persentase 13% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 anak dengan persentase 40%.

Karena peningkatan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan maka peneliti melakukan tindakan berikutnya pada siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II kemampuan mengenal bentuk huruf dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia Dini TK Saptomulyo, mengalami peningkatan kembali pada pertemuan ini, diantara peningkatan

yang dicapai adalah sebagai berikut, pencapaian kriteria Berkembang (BB) sebanyak 1 anak dengan persentase 7%, Mulai Berkembang (MB) 1 anak dengan persentase 7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak dengan persentase 7% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 12 anak dengan persentase 80%.

Dengan demikian proses pelaksanaan tindakan penelitian kelas yang telah peneliti lakukan yaitu bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kotagajah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran. Saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memperhatikan peningkatan perkembangan belajar anak, jika perkembangan pada anak belum terlihat, hendaknya guru melakukan evaluasi diri dengan memperbaiki metode mengajar atau media pembelajaran yang tepat.
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini, oleh sebab itu guru hendaknya dapat memanfaatkan media gambar dalam pembelajaran terutama dalam pengenalan huruf pada anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputra, Rahman Abdur, dkk., *Rumah Moderasi Beragama Perspektif Lintas Keilmuan*, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Masganti, Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, I, Depok: Kencana, 2017.
- Muhammad, Hasan, Milawati, “*Media Pembelajaran*”, Tahta Media Group, Mei 2021.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nurhafit, Kurniawan, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Ramen A, Purba, Rofiki, Imam, Purba, Sukarman Dkk, “*Pengantar Media Pembelajaran*”, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Soenjono, Dardjowidjojo, *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumiharsono, Rudi, Hisbiyatul Hasanah “*Media Pembelajaran*”, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi Anggota IKAPI, 2018
- Suyanto, Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- akbar. “Sa’Dun Akbar.” *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, no. 1986 (2013): 1–172.
- Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 93–196.

- Fitria, Annisa Dwi, Muh Khalifah Mustami, and Ainul Uyuni Taufiq. "Pengembangan Media Gambar Berbasis Potensi Lokal Pada Pembelajaran Materi Keanekaragaman Development of Picture Media Based on Local Potency for Learning Materials Biodiversity." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 2 (2017): 14–28.
- Hilmi, Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 128. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>.
- Kemampuan, Upaya Meningkatkan, Mengenal Huruf, and Melalui Media. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf." *Obsesi* 6, no. 3 (2014): 1303–11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>.
- Mahirin dan Moch Hasyim fanirin. "Penggunaan Media Gambar Visual Dalam Pembelajaran Kosakata (Studi Siswa Kelas Tujuh di Sekolah Mts Hikmah Gantar Indramayu Jawa Barat." *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 10 (2020): 729–32.
- Maznuni, Arsyad Said, and Abdul Salam. "Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Gambar Di Kelompok b Tk Pkk Wisolo Kecamatan Dolo Selatan," n.d., 2310–17.
- Mulyadi, Mulyadi. "Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas Iv Sdlb Tunagrahita Ringan Di Sekolah Khusus Negeri 01 Pembina Pandeglang." *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 2, no. 1 (2017): 69. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v2i1.1557>.
- Rahayuningsih, Sheila Septiana, Tritjahjo Danny Soesilo, and Mozes Kurniawan. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019): 11–18. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>.
- Santoso, Doni Anggoro Ari, Zumrotul Muniroh, and Nurul Akmaliah. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris." *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 2, no. 2 (2019): 181–94. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.2827>.
- Sari, Nirmala, and Erika Ika. "Gambaran Kesenangan Belajar IPA Dan Ketertarikan Berkarir Di Bidang IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13, no. 2 (2020): 103. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i2.1557>.
- Sekolah, D I, and Dasar Negeri. "Menggunakan Media Gambar," 2018, 1–9.



- Sholeh, Badrus, and Hasan Syaiful Rizal. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa Kelas 4 MI Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan." *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2017): 45–56. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab>.
- Suhati, Cakra, Marmawi. R, and Sri Lestari. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 9 (2014): 1–14.
- Sundari, Nina. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 5, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836>.
- Tri Lestari Waraningsih. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Nganglik Sleman (2014)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2014): 38–39.
- Umam, Walid Ibadil, and Anas Anas. "Pembelajaran Menggunakan Media Gambar." *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, no. 172071000017 (2018): 1–7.
- Winardi, Agung. "Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri ANALISIS PENERAPAN METODE." *Ekonomi Akuntansi* 01, no. 08 (2016): 1–13.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0141/in.28.1/J/TL.00/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ida Umami (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANTIKA APRILIA**  
NPM : 1801031001  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAI BENTUK HURUF PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Januari 2022  
Ketua Jurusan,

21/01/22 10:13

Bimbingan Skripsi



**Uswatun Hasanah M.Pd.I**  
NIP 19881019 201503 2 008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2044/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK PGRI SAPTOMULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ANTIKA APRILIA**  
NPM : 1801031001  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF PADA ANAK USIA  
DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO**

untuk melakukan *pra-survey* di TK PGRI SAPTOMULYO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP 19881019 201503 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN**  
**TK PGRI SAPTOMULYO KEC KOTAGAJAH**  
Alamat: Kampung Saptomulyo, Kec. Kotagajah, Kode Pos 34153



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 420/2501/C.23/D.1/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dalam hal izin mengadakan penelitian tanggal 29 Maret 2021, maka Kepala TK PGRI Saptomulyo dengan ini menerangkan nama mahasiswa ini:

Nama : ANTIKA APRILIA  
NPM : 1801031001  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan penelitian di TK PGRI Saptomulyo guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf pada Anak Usia Dini di TK PGRI Saptomulyo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Saptomulyo, 29 Maret 2021  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
TK PGRI Saptomulyo

  
**NINIK SUPRAWIYATI, S.Pd.**  
NIP. 19670623 200701 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0193/In.28/D.1/TL.00/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK PGRI SAPTOMULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0194/In.28/D.1/TL.01/01/2022, tanggal 26 Januari 2022 atas nama saudara:

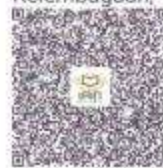
Nama : **ANTIKA APRILIA**  
NPM : 1801031001  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PGRI SAPTOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAI BENTUK HURUF PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Januari 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
TK PGRI SAPTOMULYO KEC KOTAGAJAH  
Alamat: Kampung Saptomulyo, Kec. Kotagajah, Kode Pos 34153



Nomor : 421/24/01/C.23/D.1/2022  
Lampiran : -  
Hal : *Bersedia Menjadi Research*

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro  
Di  
Metro

Dengan Hormat,  
Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro tanggal 26 Januari 2022 Nomor: B-0193/In.28/D.1/TL.00/01/2022 hal Izin Research an:

Nama : **ANTIKA APRILIA**  
NPM : 1801031001  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini kami sampaikan bahwa TK PGRI Saptomulyo bersedia menjadi tempat research dengan judul skripsi "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Saptomulyo, 21 Februari 2022  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
TK PGRI Saptomulyo

**HERISKA LUSIANA, S.Pd.**  
NUPTK. 1951764664300002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0194/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANTIKA APRILIA**  
NPM : 1801031001  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK PGRI SAPTOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAI BENTUK HURUF PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 Januari 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
**HERISKA LUSIANAS Pd**  
Nuptk 1951 7646 6430 0002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Antika Aprilia  
NPM : 1801031001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF PADA ANAK  
USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO KECAMATAN KOTA  
GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Februari 2022

Ketua Jurusan PIAUD



**Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**  
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-78/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Antika Aprilia  
NPM : 1801031001  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801031001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperfunya.

Metro, 26 Januari 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan IC. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Antika Aprilia  
NPM : 1801031001

Jurusan : PIAUD  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 27/12 2021	✓	Aee outline dan di ligit ke APD	
2.	Senin 04/01	✓	Aee npd. kelapangan revisi pedoman observasi	
3.	Selasa 25/01 2022	✓	Aee. Turun ke lapangan untuk penelitian	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Imami, M.Pd. Kons  
NIP. 19740601 199803 2 002

## OUTLINE

### **PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Halaman Sampul  
Halaman Judul  
Halaman Persetujuan  
Halaman Pengesahan  
Abstrak  
Halaman Orisinalitas Penelitian  
Halaman Motto  
Halaman Persembahan  
Halaman Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Daftar Tabel  
Daftar Gambar  
Daftar Lampiran

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kemampuan Mengenal Huruf
  1. Definisi Kemampuan Mengenal Huruf
  2. Pentingnya Mengenal Huruf
  3. Tahap-Tahap Pengenalan Huruf
  4. Faktor-Faktor Yang Mengalami Kemampuan Mengenal Huruf
- B. Media Gambar
  1. Pengertian Media Gambar
  2. Manfaat Media Gambar
  3. Bentuk-Bentuk Media Gambar
- C. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Gambar
  1. Langkah-Langkah Menggunakan Media Gambar
  2. Tata Cara Belajar Melalui Media Gambar
  3. Syarat Gambar Yang Digunakan Dalam Pembelajaran
- D. Hipotesis Tindakan

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
  - B. Lokasi Penelitian
  - C. Subjek dan Objek Penelitian
  - D. Rencana Tindakan
  - E. Teknik Pengumpulan Data
-

- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Sejarah TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
  2. Profil TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
  3. Visi dan Misi TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
  4. Struktur Organisasi TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
  5. Denah Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
  1. Kondisi Awal
  2. Pelaksanaan Siklus I
  3. Pelaksanaan Siklus II
- C. Pembahasan

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka  
Lampiran-lampiran  
Daftar Riwayat Hidup

Metro, Januari 2022  
Mahasiswa Yang Bersangkutan



Antika Aprilia  
NPM. 1801031001

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
NIP. 19740607 199803 2 002

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF  
PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO  
KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

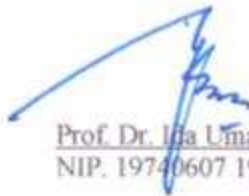
---

**Lembar Bimbingan Alat Pengumpul Data (APD)**

Sebagaimana yang telah peneliti sajikan diatas, adalah alat pengumpul data yang akan digunakan peneliti sebagai pedoman untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti dilapangan. Dengan beberapa pedoman diatas diharapkan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah".

Metro, Febuari 2022

Pembimbing



Prof. Dr. Ija Umami, M.Pd, Kons  
NIP. 19740607 199803 2 002

Peneliti



Antika Aprilia  
NPM. 1801031001

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
 PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
 MENGENAL BENTUK HURUF  
 PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO  
 KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**I. Observasi Peserta Didik**

Hari/Tanggal :  
 Tema :  
 Siklus/ pertemuan : /

**Lembar Observasi Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan  
 Mengenal Bentuk Huruf**

No	Nama	Indikator Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								

**Keterangan Indikator:**

- A = menyebutkan huruf abjad
- B = memberikan contoh yang berupa kata atau benda dengan menggunakan huruf awal pada abjad yang disebutkan
- C = menuliskan huruf abjad
- D = membedakan dan menyebutkan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama



**Kriteria Penilaian Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf**

Bintang	Kriteria	Deskripsi
	BB	Belum Berkembang: melakukan percobaan masih perlu adanya bimbingan dan contoh dari guru.
	MB	Mulai Berkembang : dalam melakukan percobaan, masih perlu adanya bantuan dari guru
	BSH	Berkembang Sesuai Harapan : anak sudah mampu melakukan percobaan dengan mandiri dan konsisten langkah-langkah percobaan tanpa harus diingatkan oleh guru
	BSB	Berkembang Sangat Baik : anak sudah mampu melakukan percobaan dengan mandiri dan dapat membantu temannya yang belum mampu mencapai indikator yang ingin dicapai

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF  
PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO  
KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

---

**4. Pedoman Observasi**

a.	Mengamati media yang digunakan guru dalam pembelajaran
b.	Mengamati guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf
c.	Mengamati antusias dan respon anak dalam memperhatikan penjelasan guru
d.	Mengamati anak cara memahami dan membaca huruf
e.	Mengamati perkembangan anak selama proses pembelajaran
f.	Mengamati keefektifan proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru
g.	Mengamati respon anak ketika diterapkan media pembelajaran dalam meningkatkan pengenalan huruf

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF  
PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO  
KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

---

**5. Pedoman Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

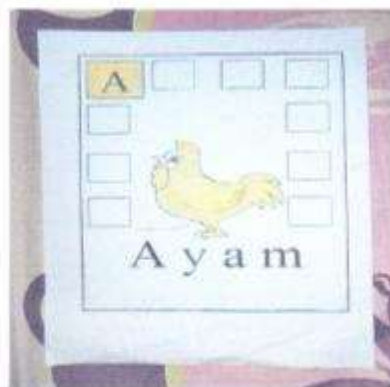
1.	Sejarah berdirinya TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
2.	Visi, Misi PAUD TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
3.	Keadaan sarana dan prasarana TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
4.	Jumlah anak didik di TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
5.	Jumlah tenaga pendidik TK PGRI Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah
6.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar dalam meningkatkan pengenalan huruf

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK HURUF  
PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI SAPTOMULYO  
KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

---

**6. Pedoman Lembar Kerja**

media gambar yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah sebagai berikut:



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo  
Kelas/semester : B/1  
Tema : Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Gambar  
Sub Tema : Mengenal Huruf Pada Anak Melalui Gambar  
Siklus/Pertemuan Ke : I/1  
Alokasi Waktu : 15 Menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengenal ciptaan Tuhan
2. Mengenal huruf dengan gambar

### **B. Kegiatan Pembelajaran**

#### **I. Pembukaan**

- a. Guru membuka kegiatan dengan salam
- b. Anak-anak berdoa dan membaca surat-surat pendek
- c. Guru mengecek kehadiran anak
- d. Guru dan siswa bernyanyi bersama lagu "Ayo Mengenal Huruf"

#### **II. Inti**

- a. Anak mengamati media gambar yang ditunjukkan guru
- b. Guru menjelaskan huruf dengan inisial pada gambar yang ditunjukkan
- c. Guru memberikan contoh
- d. Guru meminta anak untuk menyebutkan huruf sesuai gambar
- e. Anak ditunjuk satu persatu untuk mencoba
- f. Anak diberi kesempatan untuk bertanya
- g. Guru memberikan penjelasan terhadap pertanyaan pertanyaan anak
- h. Anak diberikan tugas belajar di rumah

#### **III. Penutup**

- a. Menyanyikan kembali lagu "Ayo Mengenal Huruf"
- b. Guru melakukan evaluasi kegiatan satu hari
- c. Berdoa
- d. Guru menutup kegiatan dengan salam

### C. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Yang Dicapai	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Mengenal Ciptaan Allah				
	Memiliki rasa syukur kepada Allah				
Sikap Sosial	Memiliki perilaku sikap santun				
	Mengenal lingkungan sosial				
Pengetahuan	Menyebutkan huruf melalui gambar				
	Menuliskan huruf				
Keterampilan	Menirukan dan menulis huruf abjad				
	Membuat contoh kata				

Kota Gajah, Februari 2022  
Guru Kelas B1



**LENI PURWATI, S.Pd**

Peneliti



**ANTIKA APRILIA**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK PGRI Saptomulyo



**HERISKA LUSIANA, S.Pd**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo

Kelas/semester : B/I

Tema : Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Gambar

Sub Tema : Mengenal Huruf Pada Anak Melalui Gambar

Siklus/Pertemuan Ke : I/2

Alokasi Waktu : 15 Menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengenal ciptaan Tuhan
2. Mengenal huruf dengan gambar

### **B. Kegiatan Pembelajaran**

#### **I. Pembukaan**

- a. Guru membuka kegiatan dengan salam
- b. Anak-anak berdoa dan membaca surat-surat pendek
- c. Guru mengecek kehadiran anak
- d. Guru dan siswa bernyanyi bersama lagu "Ayo Mengenal Huruf"

#### **II. Inti**

- a. Guru menjelaskan tema pembelajaran
- b. Guru menjelaskan petunjuk penggunaan media gambar
- c. Guru menunjukkan media gambar yang akan digunakan
- d. Anak mengamati gambar yang disajikan
- e. Guru menyebutkan huruf dan contoh benda yang berinisial dengan huruf yang disajikan pada media gambar
- f. Anak menirukan ucapan guru
- g. Anak mencoba menyebutkan huruf tanpa gambar
- a. Guru selalu memberikan motivasi selama proses pembelajaran

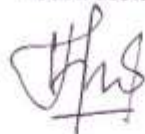
#### **III. Penutup**

1. Menyanyikan kembali lagu "Ayo Mengenal Huruf"
2. Guru melakukan evaluasi kegiatan satu hari
3. Berdoa
4. Guru menutup kegiatan dengan salam

**C. Format Penilaian Harian**

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Yang Dicapai	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Mengenal Ciptaan Allah				
	Memiliki rasa syukur kepada Allah				
Sikap Sosial	Memiliki perilaku sikap santun				
	Mengenal lingkungan sosial				
Pengetahuan	Menyebutkan huruf melalui gambar				
	Menuliskan huruf				
Keterampilan	Menirukan dan menulis huruf abjad				
	Membuat contoh kata				

Kota Gajah, Maret 2022  
Guru Kelas B1



**LENI PURWATI, S.Pd**

Peneliti



**ANTIKA APRILIA**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK PGRI Saptomulyo



**HERISKA LUSIANA, S.Pd**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo

Kelas/semester : B/1

Tema : Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Gambar

Sub Tema : Mengenal Huruf Pada Anak Melalui Gambar

Siklus/Pertemuan Ke : 1/3

Alokasi Waktu : 15 Menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengenal ciptaan Tuhan
2. Mengenal huruf dengan gambar

### **B. Kegiatan Pembelajaran**

#### **I. Pembukaan**

- a. Anak-anak berbaris didepan kelas
- b. Berdoa bersama
- c. Bernyanyi lagu kesukaan anak
- d. Guru membimbing menyebutkan nama-nama hari
- e. Masuk kelas dan apersepsi

#### **II. Inti**

- a. Guru menjelaskan tema pembelajaran
- b. Guru menjelaskan petunjuk penggunaan media gambar
- c. Guru menunjukkan media gambar yang akan digunakan
- d. Anak mengamati gambar yang disajikan
- e. Guru menyebutkan huruf dan contoh benda yang berinisial dengan huruf yang disajikan pada media gambar
- f. Anak menirukan ucapan guru
- g. Anak mencoba mencocokkan bentuk huruf dengan gambar yang disajikan guru
- a. Guru selalu memberikan motivasi selama proses pembelajaran

#### **III. Penutup**

1. Menyanyikan kembali lagu "Ayo Mengenal Huruf"
2. Guru melakukan evaluasi kegiatan satu hari
3. Berdoa
4. Guru menutup kegiatan dengan salam

### C. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Yang Dicapai	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Mengenal Ciptaan Allah				
	Memiliki rasa syukur kepada Allah				
Sikap Sosial	Memiliki perilaku sikap santun				
	Mengenal lingkungan sosial				
Pengetahuan	Menyebutkan huruf melalui gambar				
	Menuliskan huruf				
Keterampilan	Menirukan dan menulis huruf abjad				
	Membuat contoh kata				

Kota Gajah, Maret 2022  
Guru Kelas B1



LENI PURWATI, S.Pd

Peneliti



ANTIKA APRILIA

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK PGRI Saptomulyo



HERISKA LUSIANA, S.Pd

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo  
Kelas/Semester : B/1  
Tema : Menenal Jenis Hewan  
Sub Tema : Hewan Air dan Darat  
Siklus/Pertemuan Ke : II/1  
Alokasi Waktu : 15 Menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Menenal ciptaan Tuhan
2. Menenal huruf dengan gambar

### **B. Kegiatan Pembelajaran**

#### **I. Pembukaan**

- a. Anak-anak berbaris didepan kelas
- b. Berdoa bersama
- c. Bernyanyi lagu kesukaan anak
- d. Guru membimbing anak menghitung 1-20
- e. Menyebutkan huruf A-Z dengan lagu
- f. Masuk kelas dan apersepsi

#### **II. Inti**

- a. Guru menjelaskan tema pembelajaran
- b. Guru menjelaskan petunjuk penggunaan media gambar
- c. Guru menunjukkan media gambar yang akan digunakan
- d. Anak mengamati gambar yang disajikan
- e. Guru menyebutkan huruf dan contoh macam-macam ikan
- f. Guru menjelaskan macam-macam huruf ikan dan menunjukkan gambar ikan
- g. Guru mengajak anak menuliskan tulisan ikan
- h. Guru selalu memberikan motivasi selama proses pembelajaran

#### **III. Penutup**

1. Menyanyikan kembali lagu "Ayo Menenal Huruf"
2. Guru melakukan evalasi kegiatan satu hari
3. Berdoa
4. Guru menutup kegiatan dengan salam

**C. Format Penilaian Harian**

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Yang Dicapai	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Mengenal Ciptaan Allah				
	Memiliki rasa syukur kepada Allah				
Sikap Sosial	Memiliki perilaku sikap santun				
	Mengenal lingkungan sosial				
Pengetahuan	Menyebutkan huruf melalui gambar				
	Menuliskan huruf				
Keterampilan	Menirukan dan menulis huruf abjad				
	Membuat contoh kata				

Kota Gajah, Maret 2022  
Guru Kelas B1



**LENI PURWATI, S.Pd**

Peneliti



**ANTIKA APRILIA**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK PGRI Saptomulyo



**HERISKA LUSIANA, S.Pd**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo  
Kelas/semester : B/1  
Tema : Mengenal Jenis Hewan  
Sub Tema : Hewan Air dan Darat  
Siklus/Pertemuan Ke : II/2<sup>o</sup>  
Alokasi Waktu : 15 Menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengenal ciptaan Tuhan
2. Mengenal huruf dengan gambar

### **B. Kegiatan Pembelajaran**

#### **I. Pembukaan**

- a. Anak-anak berbaris didepan kelas
- b. Berdoa bersama
- c. Bernyanyi lagu kesukaan anak
- d. Guru membimbing anak menghitung 1-20
- e. Menyebutkan huruf A-Z dengan lagu
- f. Masuk kelas dan apersepsi

#### **II. Inti**

- a. Guru menjelaskan tema pembelajaran
- b. Guru menjelaskan petunjuk penggunaan media gambar
- c. Guru menunjukkan media gambar yang akan digunakan
- d. Anak mengamati gambar yang disajikan
- e. Guru menyebutkan huruf dan contoh macam-macam hewan
- f. Guru menjelaskan macam-macam huruf yang sesuai dengan inisial nama hewan pada gambar yang disajikan
- g. Guru mengajak anak menuliskan tulisan Ayam dan Bebek
- h. Guru selalu memberikan motivasi selama proses pembelajaran

#### **III. Penutup**

1. Menyanyikan kembali lagu "Ayo Mengenal Huruf"
2. Guru melakukan evaluasi kegiatan satu hari
3. Berdoa
4. Guru menutup kegiatan dengan salam

### C. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Yang Dicapai	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Mengenal Ciptaan Allah				
	Memiliki rasa syukur kepada Allah				
Sikap Sosial	Memiliki perilaku sikap santun				
	Mengenal lingkungan sosial				
Pengetahuan	Menyebutkan huruf melalui gambar				
	Menuliskan huruf				
Keterampilan	Menirukan dan menulis huruf abjad				
	Membuat contoh kata				

Kota Gajah, Maret 2022  
Guru Kelas B1



**LENI PURWATI, S.Pd**

Peneliti



**ANTIKA APRILIA**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK PGRI Saptomulyo



**HERISKA LUSIANA, S.Pd**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo

Kelas/semester : B/1

Tema : Mengetahui Jenis Hewan

Sub Tema : Hewan Air dan Darat

Siklus/Pertemuan Ke : II/3

Alokasi Waktu : 15 Menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengetahui ciptaan Tuhan
2. Mengetahui huruf dengan gambar

### **B. Kegiatan Pembelajaran**

#### **I. Pembukaan**

- a. Anak-anak berbaris didepan kelas
- b. Berdoa bersama
- c. Bernyanyi lagu kesukaan anak
- d. Guru membimbing anak menghitung 1-20
- e. Menyebutkan huruf A-Z dengan lagu
- f. Masuk kelas dan apersepsi

#### **II. Inti**

- a. Guru menjelaskan tema pembelajaran
- b. Guru menjelaskan petunjuk penggunaan media gambar
- c. Guru menunjukkan media gambar yang akan digunakan
- d. Anak mengamati gambar yang disajikan
- e. Guru mengenalkan tulisan gajah dan sapi
- f. Guru menjelaskan macam-macam huruf pada gambar gajah dan sapi
- g. Guru membimbing anak menulis tulisan gajah dan sapi
- h. Guru selalu memberikan motivasi selama proses pembelajaran

#### **III. Penutup**

1. Menyanyikan kembali lagu "Ayo Mengetahui Huruf"
2. Guru melakukan evaluasi kegiatan satu hari
3. Berdoa
4. Guru menutup kegiatan dengan salam

### C. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Yang Dicapai	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Mengenal Ciptaan Allah				
	Memiliki rasa syukur kepada Allah				
Sikap Sosial	Memiliki perilaku sikap santun				
	Mengenal lingkungan sosial				
Pengetahuan	Menyebutkan huruf melalui gambar				
	Menuliskan huruf				
Keterampilan	Menirukan dan menulis huruf abjad				
	Membuat contoh kata				

Kota Gajah, April 2022  
Guru Kelas B1



**LENI PURWATI, S.Pd**

Peneliti



**ANTIKA APRILIA**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK PGRI Saptomulyo



**HERISKA LUSIANA, S.Pd**



Siklus I							
No	Kriteria	Siklus I					
		Pertemuan 1	Prsentase	Pertemuan 2	Prsentase	Pertemuan 3	Prsentase
1	BB	8	53%	7	47%	6	40%
2	MB	2	13%	1	7%	1	7%
3	BSH	2	13%	3	20%	2	13%
4	BSB	3	20%	4	27%	6	40%
Jumlah		15					

No	Kriteria	Jumlah	Presentasi
1	BB	9	60%
2	MB	3	20%
3	BSH	1	7%
4	BSB	2	13%
Jumlah		15	

Siklus II							
No	Kriteria	Siklus II					
		Pertemuan 1	Prsentase	Pertemuan 2	Prsentase	Pertemuan 3	Prsentase
1	BB	4	27%	3	20%	1	7%
2	MB	1	7%	1	7%	1	7%
3	BSH	2	13%	1	7%	1	7%
4	BSB	8	53%	10	67%	12	80%
Jumlah		15					

hasil siklus

No	Kriteria	Siklus I				Siklus II							
		Pertemuan 1	Persentase	Pertemuan 2	Persentase	Pertemuan 3	Persentase	Pertemuan 4	Persentase				
1	BB	8	53%	7	47%	6	40%	4	27%	3	20%	1	7%
2	MB	2	13%	1	7%	1	7%	1	7%	1	7%	1	7%
3	BSH	2	13%	3	20%	2	13%	2	13%	1	7%	1	7%
4	BSB	3	20%	4	27%	6	40%	8	53%	10	67%	12	80%
Jumlah		15				15							

**KONDISI AWAL**

No	Kriteria	Jumlah	Presentasi
1	BB	9	60%
2	MB	3	20%
3	BSH	1	7%
4	BSB	2	13%
Jumlah		15	

**Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo

Kelas/semester : B/1

Tema : Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Gambar

Sub Tema : Mengenal Huruf Pada Anak Melalui Gambar

Siklus/Pertemuan Ke : I/1

No	Nama Anak	Indikator								Nilai Akhir
		A	Kriteria	B	Kriteria	C	Kriteria	D	Kriteria	
1		☆	BB	☆	BB	☆	BB	☆☆	MB	BB
2		☆	BB	☆☆	MB	☆	BB	☆	BB	BB
3		☆	BB	☆☆	MB	☆	BB	☆	BB	BB
4		☆☆	MB	☆	BB	☆☆	MB	☆☆	MB	MB
5		☆☆	MB	☆	BB	☆	BB	☆	BB	BB
6		☆☆	MB	☆	BB	☆☆	MB	☆☆	MB	MB
7		☆☆	MB	☆☆	BSH	☆☆	BSH	☆☆	MB	BSH
8		☆	BB	☆	BB	☆	BB	☆☆	MB	BB
9		☆☆	MB	☆	BB	☆	BB	☆	BB	BB
10		☆	BB	☆	BB	☆	BB	☆☆	MB	BB
11		☆☆	MB	☆☆	BSH	☆☆	BSH	☆☆	BSH	BSH
12		☆	BB	☆☆	MB	☆☆	BSB	☆☆	BSH	BSB
13		☆	BB	☆☆	MB	☆☆	BSB	☆☆	BSB	BSB
14		☆☆☆☆	BSB	☆☆	MB	☆☆	BSH	☆☆	BB	BSB
15		☆☆	MB	☆	BB	☆	BB	☆	BB	BB

Keterangan Indikator:

A: Menyebutkan huruf abjad

B: memberikan contoh yang berupa kata atau benda dengan menggunakan huruf awal pada abjad yang disebutkan

C: Menuliskan huruf abjad

D: Membedakan dan menyebutkan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama

### Petunjuk penilaian

No	Simbol Penilaian	Kriteria	Keterangan	Nilai Akhir
1	☆	BB	Belum Berkembang	1) Diambil dari kriteria yang sering muncul/paling banyak dicapai. Contoh: BB, BB, MB, MB, BSH, maka nilai akhir adalah <b>BB.2</b> ) Namun jika ada nilai yang sama banyak muncul, maka diambil yang terbaik, contoh: BB, BB, MB, MB, MB. Maka nilai akhir adalah <b>MB. 3</b> ) jika tdk yang muncul semua berbeda maka diambil nilai terbaik, contoh: BB, MB, BSH, BSB, maka nilai akhir adalah <b>BSB</b>
2	☆☆	MB	Mulai Berkembang	
3	☆☆☆	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
4	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik	

Metro, Juni 2022  
Observer

Antika Aprilia  
NPM. 1801031001

Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo

Kelas/semester : B/1

Tema : Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Gambar

Sub Tema : Mengenal Huruf Pada Anak Melalui Gambar

Siklus/Pertemuan Ke : I/2

No	Nama Anak	Indikator								Nilai Akhir	
		A	Kriteria	B	Kriteria	C	Kriteria	D	Kriteria		
1		☆	BB	☆	BB	☆☆	MB	☆☆	MB	☆☆	MB
2		☆	BB	☆☆	MB	☆	BB	☆☆	BB	☆	BB
3		☆	BB	☆☆	MB	☆	BB	☆☆	BB	☆	BB
4		☆☆	MB	☆	BB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH
5		☆☆	MB	☆	BB	☆	BB	☆☆	BB	☆	BB
6		☆☆	MB	☆	BB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH
7		☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	MB	☆☆	BSB
8		☆	BB	☆	BB	☆☆	BB	☆☆	MB	☆☆	BB
9		☆☆	MB	☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆	BB
10		☆	BB	☆	BB	☆☆	BB	☆☆	MB	☆☆	BB
11		☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH
12		☆	BB	☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB
13		☆	BB	☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB
14		☆☆☆☆	BSB	☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆	BB	☆☆	BSB
15		☆☆	MB	☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB

Keterangan Indikator:

A: Menyebutkan huruf abjad

B: memberikan contoh yang berupa kata atau benda dengan menggunakan huruf awal pada abjad yang disebutkan

C: Menuliskan huruf abjad

D: Membedakan dan menyebutkan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama

### Petunjuk penilaian

No	Simbol Penilaian	Kriteria	Keterangan	Nilai Akhir
1	★	BB	Belum Berkembang	1) Diambil dari kriteria yang sering muncul/paling banyak dicapai. Contoh: BB, BB, MB, BSH, maka nilai akhir adalah <b>BB.2)</b> Namun jika ada nilai yang sama banyak muncul, maka diambil yang terbaik, contoh: BB, BB, MB,MB, Maka nilai akhir adalah <b>MB. 3)</b> jika tdk yang muncul semua berbeda maka diambil nilai terbaik, contoh: BB,MB,BSH,BSB, maka nilai akhir adalah <b>BSB</b>
2	★★	MB	Mulai Berkembang	
3	★★★	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
4	★★★★	BSB	Berkembang Sangat Baik	

Metro, Juni 2022  
Observer



**Antika Aprilia**  
NPM. 1801031001



**Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo

Kelas/semester : B/1

Tema : Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Gambar

Sub Tema : Mengenal Huruf Pada Anak Melalui Gambar

Siklus/Pertemuan Ke : I/3

No	Nama Anak	Indikator										Nilai Akhir	
		A	Kriteria	B	Kriteria	C	Kriteria	D	Kriteria				
1		☆☆☆	MB	☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	☆☆☆☆	BSH	BSH
2		☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	☆☆☆☆	MB	MB
3		☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆	BB	☆☆☆☆	BB	☆☆	☆☆	BB	BB
4		☆☆☆	MB	☆☆	BB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	☆☆☆☆	BSH	BSH
5		☆☆☆	MB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	☆☆	BB	BB
6		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	☆☆☆☆	BSB	BSB
7		☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	☆☆☆☆	MB	BSB
8		☆☆☆☆	BSH	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	☆☆	MB	BB
9		☆☆☆	MB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	☆☆	BB	BB
10		☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	☆☆	MB	BB
11		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	☆☆☆☆	BSH	BSB
12		☆☆	BB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	☆☆☆☆	BSH	BSB
13		☆☆	BB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	☆☆☆☆	BSB	BSB
14		☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆	☆☆	BB	BSB
15		☆☆☆	MB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	☆☆	BB	BB

Keterangan Indikator:

A: Menyebutkan huruf abjad

B: memberikan contoh yang berupa kata atau benda dengan menggunakan huruf awal pada abjad yang disebutkan

C: Menuliskan huruf abjad

D: Membedakan dan menyebutkan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama

### Petunjuk penilaian

No	Simbol Penilaian	Kriteria	Keterangan	Nilai Akhir
1	☆	BB	Belum Berkembang	1) Diambil dari kriteria yang sering muncul/paling banyak dicapai. Contoh: BB, BB, MB, BSH, maka nilai akhir adalah <b>BB.2)</b> Namun jika ada nilai yang sama banyak muncul, maka diambil yang terbaik, contoh: BB, BB, MB,MB. Maka nilai akhir adalah <b>MB. 3)</b> jika tdk yang muncul semua berbeda maka diambil nilai terbaik, contoh: BB,MB,BSH,BSB, maka nilai akhir adalah <b>BSB</b>
2	☆☆	MB	Mulai Berkembang	
3	☆☆☆	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
4	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik	

Metro, Juni 2022  
Observer

Antika Aprilia  
NPM. 1801031001

**Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo  
 Kelas/semester : B/1  
 Tema : Mengenal Jenis Hewan  
 Sub Tema : Hewan Air dan Darat  
 Siklus/Pertemuan Ke : II/1

No	Nama Anak	Indikator										Nilai Akhir	
		A	Kriteria	B	Kriteria	C	Kriteria	D	Kriteria	Kriteria	Akhir		
1		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB
2		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH
3		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB
4		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH
5		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB
6		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH
7		☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆☆☆	BSB
8		☆☆☆☆	BSH	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	MB	☆☆	BB
9		☆☆☆☆	MB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB
10		☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	MB	☆☆	BB
11		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB
12		☆☆	BB	☆☆	MB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB
13		☆☆	BB	☆☆	MB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB
14		☆☆☆☆	BSB	☆☆	MB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆	BB	☆☆	BSB
15		☆☆☆☆	BSH	☆☆	MB	☆☆	MB	☆☆	MB	☆☆	MB	☆☆	MB

Keterangan Indikator:

A: Menyebutkan huruf abjad

B: memberikan contoh yang berupa kata atau benda dengan menggunakan huruf awal pada abjad yang disebutkan

C: Menuliskan huruf abjad

D: Membedakan dan menyebutkan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama

### Petunjuk penilaian

No	Simbol Penilaian	Kriteria	Keterangan	Nilai Akhir
1	☆	BB	Belum Berkembang	1) Diambil dari kriteria yang sering muncul/paling banyak dicapai. Contoh: BB, BB, MB, BSH, maka nilai akhir adalah <b>BB.2</b> Namun jika ada nilai yang sama banyak muncul, maka diambil yang terbaik, contoh: BB, BB, MB, MB, maka nilai akhir adalah <b>MB. 3</b> jika tdk yang muncul semua berbeda maka diambil nilai terbaik, contoh: BB, MB, BSH, BSB, maka nilai akhir adalah <b>BSB</b>
2	☆☆	MB	Mulai Berkembang	
3	☆☆☆	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
4	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik	

Metro, Juni 2022  
Observer

Antika Aprilla  
NPM. 1801031001

**Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo  
 Kelas/semester : B/1  
 Tema : Mengenal Jenis Hewan  
 Sub Tema : Hewan Air dan Darat  
 Siklus/Pertemuan Ke : II/2

No	Nama Anak	Indikator								Nilai Akhir	
		A	Kriteria	B	Kriteria	C	Kriteria	D	Kriteria		
1		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB
2		☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB
3		☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆	BB	☆	BB	☆	BB
4		☆☆☆☆	BSH	☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB
5		☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB
6		☆☆☆☆	BSH	☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB
7		☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	MB	☆☆	BSB
8		☆☆☆☆	BSH	☆	BB	☆☆	BB	☆☆	MB	☆☆	BB
9		☆☆	MB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB
10		☆☆	MB	☆☆	MB	☆☆	MB	☆☆	BSH	☆☆	MB
11		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB
12		☆	BB	☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB
13		☆	BB	☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB
14		☆☆☆☆	BSB	☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB	☆☆	BSB
15		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	MB	☆☆	BSH

Keterangan Indikator:

A: Menyebutkan huruf abjad

B: memberikan contoh yang berupa kata atau benda dengan menggunakan huruf awal pada abjad yang disebutkan

C: Menuliskan huruf abjad

D: Membedakan dan menyebutkan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama

### Petunjuk penilaian

No	Simbol Penilaian	Kriteria	Keterangan	Nilai Akhir
1	★	BB	Belum Berkembang	1) Diambil dari kriteria yang sering muncul/paling banyak dicapai. Contoh: BB, BB, MB, BSH, maka nilai akhir adalah <b>BB.2)</b> Namun jika ada nilai yang sama banyak muncul, maka diambil yang terbaik, contoh: BB, BB, MB,MB. Maka nilai akhir adalah <b>MB. 3)</b> jika tdk yang muncul semua berbeda maka diambil nilai terbaik, contoh: BB,MB,BSH,BSB, maka nilai akhir adalah <b>BSB</b>
2	★★	MB	Mulai Berkembang	
3	★★★	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
4	★★★★	BSB	Berkembang Sangat Baik	

Metro, Juni 2022  
Observer

Antika Aprilia  
NPM. 1801031001

**Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf Pada Anak Usia Dini TK PGRI Saptomulyo**

Satuan Pendidikan : TK PGRI Saptomulyo  
 Kelas/semester : B/1  
 Tema : Mengenal Jenis Hewan  
 Sub Tema : Hewan Air dan Darat  
 Siklus/Pertemuan Ke : II/2

No	Nama Anak	Indikator								Nilai Akhir	
		A	Kriteria	B	Kriteria	C	Kriteria	D	Kriteria		
1		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB
2		☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB
3		☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	MB
4		☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB
5		☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB
6		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB
7		☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSB
8		☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSH
9		☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	MB	☆☆	BB	☆☆	BB	☆☆	BB
10		☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB
11		☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB
12		☆☆	BB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BSB
13		☆☆	BB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB
14		☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆	MB	☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆	BB	☆☆	BSB
15		☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSB	☆☆☆☆☆☆	BSH	☆☆☆☆☆☆	BSB

Keterangan Indikator:

A: Menyebutkan huruf abjad

B: memberikan contoh yang berupa kata atau benda dengan menggunakan huruf awal pada abjad yang disebutkan

C: Menuliskan huruf abjad

D: Membedakan dan menyebutkan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama

### Petunjuk penilaian

No	Simbol Penilaian	Kriteria	Keterangan	Nilai Akhir
1	★	BB	Belum Berkembang	1) Diambil dari kriteria yang sering muncul/paling banyak dicapai. Contoh: BB, BB, MB, BSH, maka nilai akhir adalah <b>BB.2)</b> Namun jika ada nilai yang sama banyak muncul, maka diambil yang terbaik, contoh: BB, BB, MB,MB. Maka nilai akhir adalah <b>MB. 3)</b> jika tdk yang muncul semua berbeda maka diambil nilai terbaik, contoh: BB,MB,BSH,BSB, maka nilai akhir adalah <b>BSB</b>
2	★★	MB	Mulai Berkembang	
3	★★★	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
4	★★★★	BSB	Berkembang Sangat Baik	

Metro, Juni 2022  
Observer



**Antika Aprilia**  
NPM. 1801031001



## Dokumentasi Foto Pelaksanaan Tindakan Kelas di TK PGRI Sptomulyo

### i. Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I



*Dokumentasi pelaksanaan tindakan kelas pertemuan pertama siklus I*



*Dokumentasi pelaksanaan tindakan kelas pertemuan kedua siklus I*



*Dokumentasi pelaksanaan tindakan kelas pertemuan ketiga siklus I*

**ii. Dokumentasi Pelaksanaan Siklus II**



*Dokumentasi pelaksanaan tindakan kelas pertemuan ketiga siklus II*



*Dokumentasi pelaksanaan tindakan kelas pertemuan kedua siklus II*



*Dokumentasi pelaksanaan tindakan kelas pertemuan ketiga siklus II*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Antika Aprilia dilahirkan di Desa Saptomulyo, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, Pada 24 April 1999 anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Wardini dan Alm. Ibu Sujilah.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 1 Saptomulyo dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Kota Gajah dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Punggur dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada TA. 2018-2022.